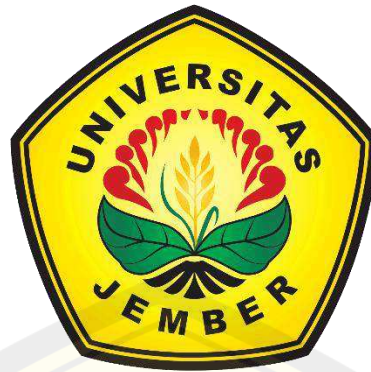




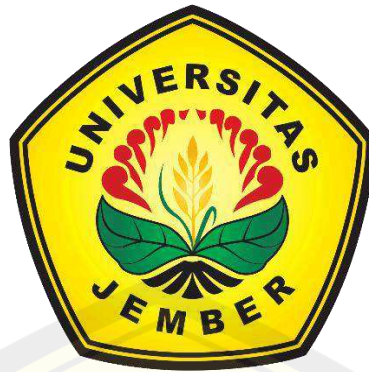
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERMUATAN PERTANIAN INDUSTRIAL JEMBER
MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD TOPIK MATERI WAH
TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

SKRIPSI

**Oleh:
Titis Fatma Sari
220210204017**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2026**



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERMUATAN PERTANIAN INDUSTRIAL JEMBER
MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD TOPIK MATERI WAH
TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

SKRIPSI

Oleh:
Titis Fatma Sari
220210204017

Dosen Pembimbing Utama: Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2026**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, almarhum Bapak Abdulah yang telah lebih dahulu berpulang ke Rahmatullah, serta Ibu Siti Fatimah yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, doa, dan pengorbanan tanpa henti. Setiap langkah dan pencapaian penulis tidak terlepas dari doa dan perjuangan beliau, sehingga penulis dapat meraih gelar sarjana sebagai yang pertama di keluarga.
2. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Jember yang selama empat tahun telah membimbing, mendidik, dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat.
3. Bapak dan Ibu guru pada jenjang RA, SD, MTsN, hingga MAN yang telah membimbing, mendidik, dan menanamkan berbagai ilmu pengetahuan serta karakter yang baik kepada penulis sebagai fondasi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

HALAMAN MOTTO

”Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala isi hati”

(Al-Qur’an Surah Ali ‘Imran Ayat 199)

“... Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Al-Qur’an Surah Ghafir Ayat 44)¹



¹ Jajasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran. 2019. Al-Quran dan Terjemahanya. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titis Fatma Sari

NIM : 220210204017

Menyatakan dengan ini bahwasannya skripsi yang berjudul *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa"* merupakan hasil karya saya sendiri. Seluruh kutipan yang digunakan telah dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Karya ini juga belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada perguruan tinggi mana pun dan bukan merupakan hasil plagiasi.

Dengan demikian, saya bertanggung jawab sepenuhnya atas keaslian serta kebenaran isi skripsi ini. Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jember, 4 Juni 2026

Yang menyatakan

Titis Fatma Sari

NIM 220210204017

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa"* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 04 Juni 2026
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : **Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**
NIP : 197709152005012001 (.....)

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : **Zetti Finali S.Pd., M.Pd.**
NIP : 198610232015042001 (.....)

2. Penguji Anggota

Nama : **Trapsila Siwi Hutami, S.Pd., M.Pd.**
NIP : 199105302023212030 (.....)

ABSTRACT

Science and Social Studies (IPAS) learning in elementary schools tends to rely heavily on textbooks and generally does not specifically incorporate the potential of particular regions or students' local environments. As a result, students have difficulty relating IPAS material to the realities of their surrounding environment. The development of student worksheets based on Jember's industrial agriculture is motivated by problems identified at SDN Patrang 02, where teachers still rely on textbook based teaching materials, and the worksheets used are general in nature and do not yet integrate local potential. In fact, the students' local area, Jember, has abundant local potential, particularly in the field of industrial agriculture, with leading commodities such as tobacco, coffee, cocoa, edamame, and sugarcane.

These potentials are not only regional flagship commodities but can also be utilized as contextual learning resources through the integration of local potential. This study aims to produce teaching materials that can support classroom learning while improving students' knowledge of local potential in the field of industrial agriculture in Jember. The development model used in this study is the ADDIE model, which consists of five stages: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The results show that the developed student worksheets have a very high level of feasibility, with a validation score of 90.3, which falls into the very feasible category. In addition, the relative effectiveness test shows a percentage of 53.933%, which is categorized as moderate. Meanwhile, the practicality aspect based on students' response questionnaires obtained a score of 89.26, which is classified as very practical. Thus, the developed worksheets are considered valid, effective, and practical, and are suitable for use as supporting teaching materials in the learning process.

Keywords: *Science and Social Studies (IPAS), Student Worksheets, & Jember's Industrial Agriculture*

RINGKASAN

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa; Titis Fatma Sari 2026; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), peserta didik diarahkan untuk mengenali serta memahami potensi lokal yang terdapat di lingkungan tempat tinggalnya. Pemahaman ini penting untuk menumbuhkan kesadaran akan kekayaan daerah sekaligus membangun rasa bangga terhadap daerah asal. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas masih menggunakan bahan ajar yang bersumber dari buku paket. Selain itu, lembar kerja yang digunakan di sekolah masih bersifat umum belum memuat potensi lokal. Guru juga belum pernah mengembangkan lembar kerja peserta didik yang secara khusus bermuatan potensi lokal daerah.

Kabupaten Jember memiliki beragam potensi lokal yang unggul, khususnya pada sektor pertanian industrial. Berbagai produk hasil pertanian dari daerah ini telah dikenal secara luas, dengan komoditas unggulan seperti tembakau, kopi, kakao, edamame, dan tebu. Potensi tersebut sangat relevan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran sebagai sumber belajar kontekstual. Pada mata pelajaran IPAS kelas V SD, khususnya Bab 7 dengan topik Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa, peserta didik mempelajari tentang produk unggulan daerah serta alasan suatu produk daerah tersebut dapat menjadi unggulan. Oleh karena itu, pengintegrasian potensi lokal Jember ke dalam pembelajaran, melalui pengembangan lembar kerja peserta didik, dapat membantu peserta didik memahami materi dan memberikan pengalaman belajar langsung yang berkaitan dengan potensi lokal daerah tempat tinggal peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah proses pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa? Dan bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan lembar

kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa?”. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Hasil dari validasi produk pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember memperoleh skor 90,3 yang termasuk dalam kategori sangat layak. Keefektivitasan produk memperoleh skor 53,933%, yang termasuk kedalam kategori sedang. Hasil dari kepraktisan validasi produk pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember memperoleh skor 89,26 termasuk dalam kategori sangat praktis.

Kesimpulan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik yang bermuatan pertanian industrial Jember untuk mata pelajaran IPAS kelas V SD dengan topik materi "Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa" yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, efektif, dan praktis. Dengan demikian, lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam kegiatan pembelajaran IPAS di kelas V SD.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Topik Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, di antaranya sebagai berikut.

1. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Zetti Finali S.Pd., M.Pd. dan ibu Trapsila Siwi Hutami, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik.
3. Kepala sekolah serta Bapak dan Ibu guru SDN Patrang 02 yang telah memberikan izin penelitian, meluangkan waktu, serta membantu dalam penyediaan informasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

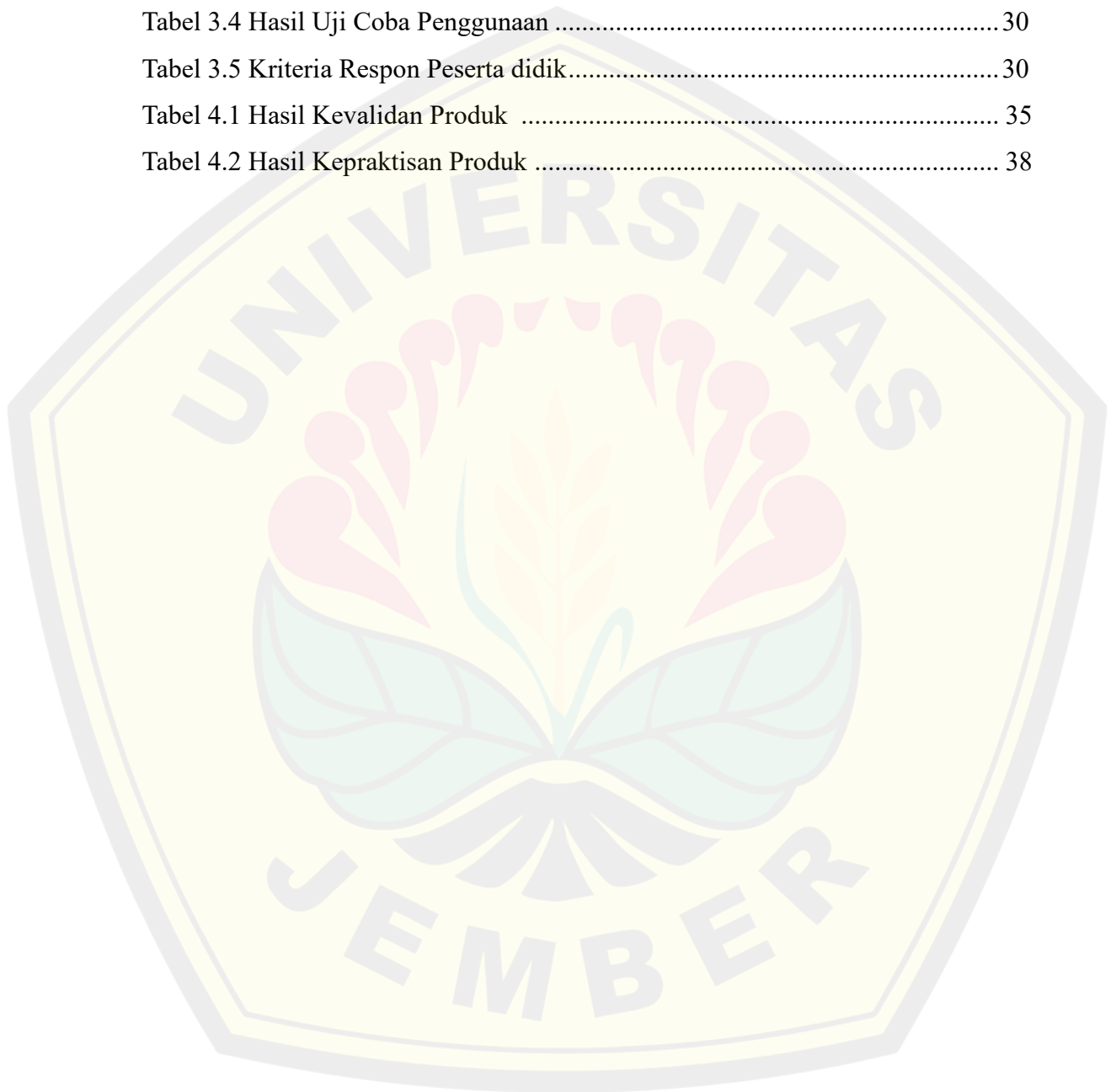
DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Definisi Lembar Kerja Peserta Didik.....	5
2.1.1 Fungsi dan Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik	6
2.1.2 Jenis-Jenis Lembar Kerja Peserta Didik.....	7
2.1.3 Unsur-Unsur dan Kriteria Lembar Kerja Peserta Didik.....	9
2.2 Pertanian Industrial	10
2.2.1 Pertanian Industrial Jember.....	11
2.3 Mata Pelajaran IPAS	15
2.4 Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa.....	16
2.5 Penelitian yang Relevan.....	17

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional	23
3.4 Prosedur Penelitian	23
3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Proses Pengembangan.....	31
4.1.1 Tahap <i>Analyze</i> (Analisis).....	31
4.1.2 Tahap <i>Design</i> (Desain)	32
4.1.3 Tahap <i>Development</i> (Pengembangan).....	33
4.1.4 Tahap <i>Implementation</i> (Implementasi).....	34
4.1.5 Tahap <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	34
4.2 Hasil Pengembangan.....	35
4.2.1 Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember	35
4.2.2 Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember	36
4.2.3 Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember	38
4.3 Pembahasan.....	39
BAB 5. PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Kelayakan Produk	27
Tabel 3.2 Kategori Reliabilitas Instrumen	28
Tabel 3.3 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	29
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Penggunaan	30
Tabel 3.5 Kriteria Respon Peserta didik	30
Tabel 4.1 Hasil Kevalidan Produk	35
Tabel 4.2 Hasil Kepraktisan Produk	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	21
Gambar 4.1 Pembuatan Desain <i>Cover</i> dengan Canva	32
Gambar 4.2 Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian.....	49
Lampiran 2. Data Nilai IPAS V-A SDN Patrang 02.....	51
Lampiran 3. Data Nilai IPAS V-B SDN Patrang 02.....	52
Lampiran 4. Hasil Wawancara	53
Lampiran 5. Hasil Observasi.....	54
Lampiran 6. Modul Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	55
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal	65
Lampiran 8. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	69
Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal.....	75
Lampiran 10. Lembar Validasi Soal.....	76
Lampiran 11. Hasil Validasi Soal	82
Lampiran 12. Analisis Uji Validitas Instrumen Tes.....	83
Lampiran 13. Analisis Uji Reliabilitas "Belah Dua" (Ganjil Genap)	85
Lampiran 14. Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	87
Lampiran 15. Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember	90
Lampiran 16. Lembar Validasi Produk	111
Lampiran 17. Hasil Validasi	121
Lampiran 18. Lembar Respon Peserta Didik	122
Lampiran 19. Validasi Respon Peserta Didik.....	124
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian.....	128
Lampiran 21. Surat Selesai Penelitian	129
Lampiran 22. Dokumentasi Wawancara dan Observasi.....	130
Lampiran 23. Pelaksanaan Uji Coba di SDN Jember Lor 05	132
Lampiran 24. Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba	133
Lampiran 25. Hasil Uji Coba Instrumen Soal.....	136
Lampiran 26. Pelaksanaan Penelitian di SDN Patrang 02	141
Lampiran 27. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	147
Lampiran 28. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	148

Lampiran 29. Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	149
Lampiran 30. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	150
Lampiran 31. Hasil Angket Respon Peserta Didik SDN Jember Patrang 02.....	151
Lampiran 32. Biodata Mahasiswa.....	153



BAB 1. PENDAHULUAN

Topik yang dijabarkan pada bab ini meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar memainkan peranan utama dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitar dan kehidupan sosialnya. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam hal ini yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), karena membantu peserta didik mampu mengenali fenomena sosial, budaya, ekonomi, dan potensi yang ada pada daerah tempat tinggalnya. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar tidak hanya bertujuan mengembangkan pengetahuan faktual, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan menumbuhkan kesadaran terhadap realitas kehidupan nyata di lingkungan sekitarnya (Audia et al., 2024).

Praktik pembelajaran IPAS di sekolah dasar seringkali masih bersifat teoritis dimana pada saat proses pembelajaran masih berpusat pada guru, dan minim keterkaitannya dengan kehidupan nyata peserta didik (Safitri et al., 2024). Salah satu faktor penyebabnya adalah keterbatasannya bahan ajar yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar cenderung bergantung pada buku paket dan umumnya tidak secara spesifik memuat potensi daerah tertentu atau daerah tempat tinggal peserta didik sehingga peserta didik kurang mampu mengaitkan materi IPAS dengan realitas lingkungan sekitarnya.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah dengan potensi lokal yang menonjol terutama dalam sektor pertanian industrial, perkebunan, dan agroindustrial (Wibowo et al., 2024). Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Jember pada tahun (2023) menyebutkan bahwa sektor pertanian berkontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Bidang pertanian di kabupaten Jember memiliki komoditas yang unggul berupa tembakau, kopi, kakao, edamame, tebu dan hasil pertanian lainnya. Potensi tersebut bukan hanya menjadi

salah satu produk unggulan daerah dan menjadi salah satu aktivitas ekonomi masyarakat Jember tetapi juga dapat dijadikan sumber belajar yang kontekstual. Melalui pemanfaatan potensi lokal tersebut, peserta didik tidak hanya mengetahui produk unggulan yang dimiliki oleh daerahnya dalam sektor pertanian akan tetapi dapat menumbuhkan rasa bangga peserta didik terhadap daerah tempat tinggalnya.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Patrang 02 pada tanggal 23 Agustus 2025 diketahui bahwa peserta didik lebih mudah menangkap isi pembelajaran melalui media pendukung dan peserta didik memberikan respon positif terhadap penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Pada hasil wawancara yang dilaksanakan pada 26 Agustus 2025 bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS guru menggunakan bahan ajar yang bersumber pada buku paket dan lembar kerja peserta didik yang digunakan masih bersifat umum belum memuat potensi lokal. Selain itu, sekolah belum memiliki atau belum membuat lembar kerja peserta didik sekolah yang memuat potensi lokal, khususnya dalam bidang pertanian industrial.

Hal ini menyebabkan peserta didik belum mendapatkan pengalaman belajar langsung berkaitan dengan potensi daerahnya, khususnya sektor pertanian yang menjadi ciri khas daerah Jember. Hal ini menunjukkan adanya potensi lokal yang melimpah yang dapat dipadukan menjadi bahan ajar yang dapat digunakan di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyawati et al., (2023) mengembangkan media pembelajaran *audio-visual* berbasis pertanian industrial menunjukkan bahwa keterkaitan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar peserta didik, khususnya sektor pertanian, dapat membantu peserta didik memahami konsep ekonomi sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2023) pengembangan media belajar berbasis pertanian industrial terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada penelitian-penelitian terdahulu, fokus kajian umumnya masih sebatas pada pengembangan media pembelajaran, dan hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus

mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis pertanian industrial yang di kontekstualisasikan dengan kondisi dan potensi lokal daerah Jember.

Capaian pembelajaran fase C, peserta didik mampu mengetahui kekayaan dan kearifan lokal di wilayahnya serta mampu mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut. Namun, hingga saat ini belum ada lembar kerja peserta didik yang mendukung capaian pembelajaran ini secara spesifik, khususnya bermuatan potensi pertanian industrial di Jember. Maka dari itu, diperlukan pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan potensi lokal sebagai alternatif inovasi pembelajaran IPAS yang lebih bermakna, kontekstual, dan relevan dengan lingkungan sekitar peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat berupa kontribusi pengembangan lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran IPAS, khususnya bermuatan dengan potensi lokal pertanian industrial Jember. Dengan demikian dilakukannya pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember dapat membantu untuk memahami potensi daerah, menumbuhkan sikap bangga terhadap daerah asal. Sehingga, penulis ingin melakukan penelitian terkait hal tersebut dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa?
- b. Bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk menjelaskan pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa.
- b. Untuk mendeskripsikan kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan mereka terkait pertanian industrial Jember.
- b. Bagi guru, lembar kerja peserta didik yang dikembangkan untuk peserta didik dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.
- c. Bagi penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong peneliti untuk memperluas pengetahuan, kreativitas dan wawasan bagi peneliti.
- d. Bagi penulis lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan bacaan bagi peneliti di masa depan dan digunakan untuk mengembangkan inovasi-inovasi yang menarik dalam dunia pendidikan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan tinjauan pustaka, meliputi: (1) Definisi lembar kerja peserta didik; (2) pertanian industrial Jember; (3) mata pelajaran IPAS; (4) topik materi wah ternyata daerahku luar biasa; (5) penelitian yang relevan; dan (6) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Definisi Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut Prastowo (2011), lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bahan ajar cetak yang berbentuk lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk melaksanakan tugas belajar yang disesuaikan dengan kompetensi dasar. Menurut Raudoh (2023), lembar kerja peserta didik merupakan alat bantu belajar atau bahan ajar yang berisi panduan materi pelajaran yang dapat digunakan peserta didik secara mandiri untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap mereka. Secara umum, lembar kerja peserta didik berfungsi untuk melibatkan peserta didik dan memberikan tugas yang relevan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Lembar kerja peserta didik merupakan kumpulan lembar dengan aktivitas atau tugas yang terstruktur, sehingga peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mencapai hasil belajar berdasarkan panduan yang jelas dalam lembar kerja peserta didik (Hairani et al., 2022). Lembar kerja peserta didik adalah lembar tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik yang dilengkapi dengan petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas baik teoritis maupun praktis, guna mendukung pencapaian kompetensi dasar (Lestari et al., 2023).

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak yang memuat materi, ringkasan, serta petunjuk atau langkah-langkah yang harus diikuti oleh peserta didik dalam melaksanakan tugas belajarnya. Lembar kerja peserta didik dirancang untuk membantu peserta didik agar mampu belajar secara mandiri, terarah, dan aktif dalam memahami materi pembelajaran.

2.1.1 Fungsi dan Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai bahan latihan semata, tetapi juga berperan sebagai sarana untuk merangsang keaktifan peserta didik dalam belajar sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir mereka. (Nadifatinisa & Sari, 2021). Prastowo (2011) menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik merupakan panduan kegiatan belajar bagi guru dan peserta didik.

- a. Bagi guru, lembar kerja peserta didik membantu mengarahkan proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi.
- b. Bagi peserta didik, lembar kerja peserta didik berfungsi sebagai panduan belajar yang memungkinkan mereka lebih mandiri, terarah sesuai pada tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran.

Menurut Daryanto (2013) tujuan lembar kerja peserta didik antara lain.

- 1) Mendukung peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan serta mengasah kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Melatih peserta didik dalam menerapkan konsep-konsep sehingga mereka bisa mempelajari teori dengan praktik yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar. Dengan kegiatan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan kreativitasnya.

Lembar kerja peserta didik berfungsi sebagai perangkat pembelajaran yang membantu guru dalam mengelola kegiatan belajar sekaligus membimbing peserta didik agar lebih aktif, mandiri, dan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, tujuan dari lembar kerja peserta didik adalah memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, mendukung pemahaman terhadap konsep-konsep yang dipelajari, serta melatih dan mengasah keterampilan berpikir dan pemecahan masalah peserta didik.

2.1.2 Jenis-Jenis Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik disusun dengan memuat materi dan aktivitas belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini membuat lembar kerja peserta didik terbagi dalam beberapa jenis. Menurut Prastowo (2011) mengemukakan bahwa terdapat lima macam lembar kerja peserta didik yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

a. Lembar Kerja Peserta Didik Penemuan

Jenis lembar kerja peserta didik ini juga dikenal sebagai lembar kerja peserta didik eksploratif, karena berisi serangkaian aktivitas yang dirancang untuk membimbing peserta didik melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada penemuan. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi pengamatan, penyelidikan, dan menganalisis konsep dan materi sehingga peserta didik dapat menemukan atau membangun informasi dan pengetahuan yang relevan tentang topik yang sedang dipelajari. Melalui lembar kerja peserta didik ini peserta didik didorong untuk berpikir kritis, aktif, dan mandiri, berdasarkan pengamatan dan analisis mereka.

b. Lembar Kerja Peserta Didik Aplikasi-Integratif

Jenis lembar kerja peserta didik ini, juga dikenal sebagai lembar kerja peserta didik latihan psikomotorik, memuat laporan kegiatan peserta didik dalam menerapkan dan memadukan berbagai bentuk pengetahuan, baik yang bersifat faktual, konseptual, dan prosedural, yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Melalui lembar kerja peserta didik ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk mencatat kesimpulan atau pengalaman belajar mereka, tetapi juga diharapkan mampu memahami nilai-nilai moral serta makna dari proses penerapan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

c. Lembar Kerja Peserta Didik Penuntun

Lembar kerja peserta didik ini memuat pedoman, langkah-langkah kegiatan, serta urutan penyajian materi yang perlu dikuasai secara bertahap oleh peserta didik. Tujuan utama dari lembar kerja peserta didik ini adalah untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang sedang mereka pelajari. Di samping itu, lembar kerja peserta didik ini juga berfungsi sebagai sumber belajar

bagi peserta didik dan disertai berbagai latihan atau pertanyaan yang berguna untuk kegiatan remedial atau pengayaan.

d. Lembar Kerja Peserta Didik Penguatan

Lembar kerja peserta didik ini berisi petunjuk dan kegiatan langkah-langkah kerja dan disertai materi utama dan materi tambahan. Materi utama dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat memahaminya melalui pengalaman belajar yang difasilitasi oleh lembar kerja peserta didik. Peserta didik kemudian didorong untuk dapat membandingkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan informasi yang terdapat di lembar kerja peserta didik. Materi tambahan berfungsi untuk memperluas pengetahuan peserta didik dan memperdalam pemahaman mereka sehingga bentuk penguatan dan pengayaan.

e. Lembar Kerja Peserta Didik Praktikum

Jenis lembar kerja peserta didik ini, sering disebut lembar kerja peserta didik eksperimental, berfungsi sebagai panduan bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan eksperimen atau praktik. Lembar kerja peserta didik ini memuat langkah-langkah kegiatan, petunjuk pelaksanaan eksperimen atau praktikum. Penggunaan lembar kerja peserta didik ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu, pemikiran kritis, dan inisiatif peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung melalui praktikum.

Secara umum, pada dasarnya berbagai jenis lembar kerja peserta didik memiliki kerangka atau struktur yang sama, khususnya dalam komponen pokok penyusunannya. Namun, perbedaan terletak pada isi kegiatan pembelajaran serta penekanan aktivitas belajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan dari masing-masing jenis lembar kerja peserta didik. Jenis lembar kerja peserta didik yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu lembar kerja peserta didik penemuan. Melalui jenis lembar kerja peserta didik jenis ini, peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam membangun pemahamannya terhadap potensi lokal, khususnya pada sektor pertanian industrial di pada daerah Jember.

2.1.3 Unsur-Unsur dan Kriteria Lembar Kerja Peserta Didik

Penyusunan lembar kerja peserta didik memiliki enam unsur utama yang meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, langkah kerja, dan penilaian (Setiyaningsih et al., 2022). Penyusunan lembar kerja peserta didik hendaknya harus memenuhi kriteria-kriteria seperti pemilihan jenis huruf, bahasa yang tepat, dan penggunaan gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Apabila lembar kerja peserta didik hanya berisi teks tanpa dilengkapi visual, peserta didik cenderung merasa jenuh dan kehilangan minat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Lembar kerja peserta didik harus disusun secara sistematis dengan memuat enam unsur utama agar mampu mengarahkan proses belajar secara jelas. Selain itu, lembar kerja peserta didik juga perlu memenuhi kriteria penyajian yang baik, seperti penggunaan jenis huruf yang tepat, bahasa yang mudah dipahami, serta gambar yang relevan dengan materi. Pemenuhan unsur dan kriteria tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterbacaan, daya tarik, dan efektivitas lembar kerja peserta didik dalam mendukung pembelajaran.

2.1.4 Langkah-Langkah Membuat Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut Prastowo (2011), langkah-langkah penyusunan yang dilakukan dalam menyiapkan lembar kerja peserta didik sebagai berikut.

- a. Analisis kurikulum
- b. Menyusun peta kebutuhan lembar kerja peserta didik
- c. Menentukan Judul
- d. Menentukan CP dan TP
- e. Menentukan tema dan pokok bahasan
- f. Menentukan alat penilaian
- g. Penulisan lembar kerja peserta didik

Selain itu, Depdiknas (2008) menyatakan bahwa langkah-langkah penyusunan LKPD meliputi:

- a. Analisa kurikulum
- b. Menyusun peta kebutuhan lembar kerja peserta didik

- c. Menentukan judul atau tema lembar kerja peserta didik
- d. Menulis lembar kerja peserta didik yang mencakup perumusan kompetensi dasar, indikator, materi dan alat penilaian

Berdasarkan pendapat Prastowo (2011) dan Depdiknas (2008), dapat disimpulkan bahwa penyusunan lembar kerja peserta didik dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kurikulum, penyusunan peta kebutuhan, penentuan judul atau tema, serta penulisan lembar kerja peserta didik yang disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, tahap penentuan kompetensi dapat diselaraskan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan. Selain itu, penentuan tema, pokok bahasan, dan alat penilaian juga perlu mendapat perhatian yang serius agar lembar kerja peserta didik yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan mengikuti seluruh tahapan tersebut secara konsisten, lembar kerja peserta didik yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang efektif, terarah, dan mampu memberikan dukungan yang optimal pada saat proses pembelajaran.

2.2 Pertanian Industrial

Pertanian merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya hayati guna menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, maupun sumber energi (Nurhaedah, 2022). Dalam perkembangannya, pertanian industrial muncul sebagai bentuk pertanian modern yang memanfaatkan teknologi, mesin, serta pengelolaan produksi secara terencana dan berskala besar untuk mencapai hasil yang optimal dan efisien. Sistem ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pangan, tetapi juga pada peningkatan nilai ekonomi, perluasan peluang ekspor, dan penguatan daya saing produk pertanian di pasar global.

Berbeda dengan pertanian tradisional, pertanian industrial menekankan produktivitas tinggi, efisiensi kerja, serta pengolahan hasil agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Sementara itu, pada sistem pertanian tradisional, hasil produksi

umumnya hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan terbatas pada satu atau dua jenis tanaman pokok seperti padi atau jagung, dengan tingkat hasil dan produktivitas yang rendah karena penggunaan alat, teknologi, dan modal yang masih sederhana serta ketergantungan pada lahan dan tenaga kerja manusia (Srihidayati, 2022).

Kondisi ini membuat pertanian tradisional kerap menghadapi tantangan besar di tengah persaingan pasar global yang semakin ketat dan dominasi usaha pertanian berskala besar yang berbasis teknologi (Panjaitan, 2024). Sebaliknya, pada tahap pertanian modern atau industrial, produktivitas dapat ditingkatkan secara signifikan berkat dukungan modal dan teknologi yang maju, sehingga hasil pertanian tidak hanya dimanfaatkan untuk konsumsi, tetapi sepenuhnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan tujuan komersial melalui pengolahan produk bernilai tambah yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Eriawan et al., 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertanian industrial merupakan bentuk pertanian modern yang lebih unggul dibandingkan pertanian tradisional karena memanfaatkan teknologi, modal, dan sistem produksi terencana sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi, efisiensi kerja, serta produk yang dihasilkan memiliki nilai tambah. Pertanian industrial tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga meningkatkan daya saing, memperluas peluang ekonomi, dan mendorong pertumbuhan serta kesejahteraan masyarakat, terutama di tengah persaingan global yang semakin ketat.

2.2.1 Pertanian Industrial Jember

Jember dikenal sebagai salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi lokal unggul, khususnya dalam bidang pertanian industrial. Berbagai komoditas pertanian dibudidayakan secara industrial di Jember, dan produk-produk yang dihasilkan dari sektor pertanian ini telah dikenal luas. Komoditas pertanian unggulan antara lain.

a. Tembakau

Tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian unggulan yang dibudidayakan secara luas di Kabupaten Jember. Jember juga dikenal sebagai “Kota Tembakau” karena menjadi salah satu sentra penghasil tembakau cerutu berkualitas tinggi di Indonesia yang produknya telah dikenal hingga pasar internasional. Jenis tembakau yang dibudidayakan di Jember meliputi Besuki *Na-Oogst* (NO) dan Besuki *Voor-Oogst* (VO) yang memiliki mutu tinggi sebagai bahan baku cerutu premium (Wahyudi et al., 2024). Kualitas tersebut didukung oleh kondisi tanah liat dan iklim Jember yang sangat sesuai untuk budidaya tembakau.

Sistem pertanian industrial, budidaya tembakau dilakukan secara modern, mulai dari pemilihan benih unggul, pengolahan lahan menggunakan mesin cultivator, hingga penanaman dengan bantuan mesin agar lebih efisien. Selama pertumbuhan, tanaman dirawat dengan pemupukan dan pengendalian hama menggunakan sprayer. Tembakau dipanen pada usia sekitar 60–120 hari dengan bantuan mesin, kemudian melalui proses pengeringan, fermentasi, dan pengolahan di pabrik menjadi bahan baku cerutu sebagai produk unggulan Jember (Dewi et al., 2024). Produk ini dipasarkan di dalam negeri maupun diekspor ke berbagai negara. Selain itu melalui pertanian industrial, komoditas tembakau dengan hasil pertanian cerutu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah Jember.

b. Kopi

Komoditas pertanian industrial yang dibudidayakan di Jember yaitu kopi dengan jenis kopi arabika dan kopi robusta yang memiliki cita rasa khas. Kopi robusta banyak dibudidayakan dan menjadi jenis kopi yang paling banyak diproduksi di Jember (Putra & Pratita, 2021). Sebelum menjadi produk hasil pertanian industrial, kopi melalui beberapa tahapan dan dilakukan secara terencana dengan bantuan mesin atau teknologi. Proses dimulai dari pengelolaan lahan dengan membajak dan meratakan tanah menggunakan mesin traktor agar lahan dapat siap ditanami. Tahap selanjutnya yaitu tahap pembibitan dilakukan dengan penyeleksian bibit kopi guna menghasilkan bibit kopi yang baik.

Proses penanaman bibit kopi menggunakan bantuan alat mesin agar jarak tanam lebih seragam selain itu agar lebih efisien waktu dan tenaga. Selama masa penamaan, kopi dirawat melalui penyiraman, pemberian obat agar tidak terserang gulma maupun penyakit dan pemupukan disesuaikan dengan fase pertumbuhan kopi. Kopi dipanen saat buah berwarna merah, kemudian melalui pascapanen seperti pengupasan, pencucian, penjemuran, dan pengeringan dan pada tahap-tahap proses ini dengan berbantuan mesin (Ummah, 2021). Setelah itu tahap terakhir adalah pengolahan biji kopi hingga siap dipasarkan. Di Jember, kopi juga diolah menjadi produk nilai tambah dan memiliki nilai jual seperti produk asli Jember kopi minim kafein yang diproduksi oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

c. Kakao

Jember dikenal dengan komoditas pertanian industrial kakao. Selain itu, Jember dikenal sebagai sentra penelitian dan pengembangan kakao melalui keberadaan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, yang mendorong peningkatan mutu, produktivitas, dan inovasi produk kakao (Putra, 2020). Kakao Jember tidak hanya dipasarkan sebagai bahan mentah, tetapi juga diolah menjadi produk bernilai tambah seperti *cocoa butter*, *soap pump*, dan aneka olahan cokelat hasil dari inovasi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Sebelum menjadi hasil produk dari pertanian industrial kakao, kakao melewati beberapa tahapan, yaitu diawali dengan persiapan lahan melalui pembersihan dan pengolahan tanah secara mekanis agar siap ditanami dan bibit yang digunakan umumnya berasal dari sambung pucuk karena lebih cepat berbuah (Alamsyah et al., 2023). Setelah ditanam, tanaman kakao dirawat melalui pemangkasan, penyiraman, pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit agar pertumbuhannya optimal hingga menghasilkan buah yang berkualitas.

Buah kakao dipanen ketika telah matang, ditandai dengan warna kuning atau merah, kemudian dipetik dengan memotong tangkainya. Buah yang telah dipanen dipecah untuk diambil bijinya, lalu biji tersebut difermentasi untuk membentuk aroma, warna, dan tekstur khas kakao. Setelah itu biji dikeringkan dan disortasi agar hanya biji berkualitas baik yang diproses lebih lanjut. Biji kakao kemudian diolah lebih lanjut di fasilitas pengolahan. Tahap pertama adalah

steaming, yaitu pengukusan biji kakao untuk menurunkan jumlah bakteri dan mikroorganisme yang menempel pada permukaan biji. Selanjutnya dilakukan *roasting*, yaitu proses pemanggangan biji kakao untuk mematangkan biji, mengurangi kadar air, serta meningkatkan aroma dan cita rasa kakao (Muzayyin et al., 2024). Setelah proses *roasting*, biji kakao yang telah matang digiling menggunakan mesin pemasta atau mesin penggiling grinder hingga berubah menjadi pasta kakao. Pasta kakao ini kemudian diproses melalui tahapan *pressing* menggunakan mesin pengepres untuk memisahkan lemak kakao *cocoa butter* dari padatan kakao.

d. Edamame

Edamame merupakan salah satu komoditas unggulan dalam pertanian industrial di daerah Jember. Budidaya edamame diawali dengan menyiapkan lahan tanam yang bersih dari gulma dan sisa tanaman. Tanah kemudian diolah menggunakan traktor atau alat pengolah tanah. Benih edamame dipilih dari varietas unggul yang memiliki daya tumbuh tinggi dan polong besar. Benih dapat langsung ditanam atau disemai terlebih dahulu hingga berkecambah, lalu ditanam di lahan dengan jarak tertentu agar tanaman dapat tumbuh optimal (Permana et al., 2024). Selama pertumbuhan, tanaman dirawat melalui penyiraman, pemupukan, penyiangan, serta pengendalian hama dan penyakit.

Edamame dipanen sekitar dua bulan setelah tanam, ketika polongnya sudah terisi penuh dan berwarna hijau cerah. Tanaman dicabut atau dipotong, kemudian polong edamame dipisahkan dari batangnya dan dikirim ke pabrik untuk diproses lebih lanjut. Edamame dicuci secara otomatis, kemudian disortir dan ditimbang. Selanjutnya edamame direndam dalam larutan khusus, direbus pada suhu tinggi, lalu segera didinginkan untuk menjaga warna hijau. Selain dijual sebagai edamame beku, edamame di Jember juga diolah menjadi produk bernilai tambah seperti pie edamame dan susu edamame. Pengolahan edamame tidak hanya dipasarkan sebagai bahan mentah, tetapi juga sebagai produk pangan inovatif yang meningkatkan nilai ekonomi komoditas tersebut (Yudiastuti et al., 2021).

e. Tebu

Menurut Ubaidillah et al., (2021) tebu merupakan salah satu komoditas pertanian industrial dan Jember merupakan salah satu daerah penghasil gula di Jawa Timur. Hal ini dapat dilihat dari adanya pabrik gula yang ada di kabupaten Jember yang berlokasi di Jalan Rejoagung No. 1, Semboro Lor, kecamatan Semboro. Sebelum menjadi gula, hampir proses dari penanaman hingga pengolahan mengandalkan teknologi mesin. Seperti cultivator atau traktor tangan serta mesin pemanen. Proses pertanian tebu dimulai dengan persiapan lahan yang bergantung pada penggunaan mesin berat seperti traktor digunakan untuk membajak tanah, meratakan permukaan tanah.

Lahan yang telah dipersiapkan kemudian diberi pupuk sebelum memasuki tahap penamaan. Penanaman tebu dilakukan dengan menggunakan batang tebu yang telah dipotong sebagai bibit. Setelah ditanam, tebu memerlukan waktu beberapa bulan untuk siap panen. Pada tahap proses pemupukan dilakukan dengan traktor yang dilengkapi *sprayer* untuk memastikan distribusi nutrisi yang merata. Pada proses memanen mesin pemanen hanya memotong batang tebu secara utuh dan membiarkannya tergeletak di lahan.

Selanjutnya, traktor yang dilengkapi dengan penjepit hidrolik akan mengumpulkan batang-batang tebu tersebut dan memindahkannya ke truk pengangkut (Trimerani, 2022). Dalam proses tebu menjadi gula, tebu diolah dan air tebu diuapkan secara bertahap untuk meningkatkan konsentrasi gula. Selanjutnya, gula dikristalisasi melalui proses penguapan bertingkat hingga menghasilkan butiran gula kasar yang kemudian dikeringkan. Gula yang telah kering disortir berdasarkan ukuran kristalnya, lalu dikemas dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan pasar.

2.3 Mata Pelajaran IPAS

Rahmawati et al., (2023) menyatakan bahwa pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui keterlibatan langsung peserta didik dalam memahami berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPAS tidak hanya

menitikberatkan pada penguasaan konsep semata, tetapi juga berupaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, IPAS juga memegang peranan penting dalam membantu peserta didik untuk memahami berbagai fenomena sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan serta mengenali potensi lokal di daerahnya. Melalui pendekatan kontekstual, IPAS juga menumbuhkan sikap peduli, nilai-nilai sosial, dan kesadaran untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Harahap et al., 2025).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPAS merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar bermakna melalui keterlibatan langsung peserta didik dalam memahami berbagai fenomena alam dan sosial yang ada di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran IPAS tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep, tetapi juga berupaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, kepedulian sosial, serta kesadaran untuk berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan realita kehidupan sehari-hari peserta didik.

2.4 Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa

Topik materi “Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa” merupakan topik materi di mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas V SD yang terdapat di bab 7. Pada topik materi ini berisi, peserta didik diajak untuk lebih mengenal potensi lokal di daerahnya, khususnya pada produk-produk unggulan yang menjadi identitas lokal di daerah tempat tinggalnya. Pertanyaan pemantik seperti “Apa produk unggulan daerahku?” dan “Mengapa produk tersebut menjadi unggulan?” menjadi landasan untuk melatih peserta didik menganalisis faktor-faktor yang membuat suatu produk bernilai lebih dan dikenal luas.

Setiap produk daerah memiliki ciri khas tersendiri, baik dari segi kualitas, rasa, keunikan bentuk, maupun nilai lokal yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu memahami potensi daerahnya sekaligus memiliki kesadaran untuk ikut serta berperan dalam memajukan dan melestarikan

kekayaan lokal yang ada. Selaras dengan capaian pembelajaran (CP) IPAS fase C, peserta didik diharapkan mampu mengetahui kekayaan dan kearifan lokal di wilayahnya serta mampu mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut. Oleh karena itu, dalam capaian pembelajaran ini, pembelajaran IPAS tidak sekedar berperan selaku sarana penyampaian pengetahuan semata, namun juga berfungsi selaku sarana pembentukan karakter yang menghargai potensi daerah dan memperkuat identitas kebangsaan. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan pembelajaran pada topik ini adalah agar peserta didik dapat menganalisis produk unggulan daerah tempat tinggalnya serta peserta didik mampu menyimpulkan faktor-faktor yang mendukung suatu produk menjadi produk unggulan.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang memiliki korelevanan terhadap penelitian ini dilaksanakan Widyawati et al., (2023) berjudul “Media Pembelajaran Berbasis Pertanian Industrial untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Kegiatan Ekonomi”. Penelitian ini melakukan pengembangan media audio visual berwujud video pembelajaran berbasis pertanian industrial di SD NU Padomasan Jombang, Jember. Hasil validasi media memperlihatkan tingkatan kelayakan yang sangat baik, yakni berlandaskan segi bahasa sebesar 93,2%, berlandaskan segi materi sejumlah 91,1%, serta berlandaskan segi kelayakan media mendapatkan skor sejumlah 95%.

Penelitian ini relevan terhadap penelitian yang hendak dilaksanakan oleh penulis dikarenakan sama-sama mengintegrasikan pertanian industrial dalam pembelajaran IPAS dan sama-sama melakukan penelitian di daerah Jember, namun terdapat perbedaan dari penelitian yang hendak dilaksanakan penelitian ialah terletak dari produk yang dikembangkan. Dalam penelitian ini mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis pertanian industrial berwujud video pembelajaran sedangkan produk yang hendak dilakukan pengembangan pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ialah berupa lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember.

Penelitian terdahulu yang memiliki korelevanan dilaksanakan oleh Wahyuni et al., (2023) dengan judul “Media Edukasi Berbasis Pertanian Industrial Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Kegiatan Ekonomi”. Penelitian ini menggunakan aplikasi android berbasis pertanian industrial pada peserta didik kelas IV SDN Jarit 01. Hasil menunjukkan *pretest-posttest* menunjukkan signifikan, dari rata-rata 68,91 menjadi 80,00 setelah penggunaan media.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan dikarenakan sama-sama mengintegrasikan pertanian industrial dalam pembelajaran IPAS. Namun terdapat perbedaan dari penelitian yang hendak dilaksanakan oleh penulis ialah terletak dari jenis penelitian, pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif serta produk yang dikembangkan berupa media edukasi berbasis pertanian Industri menggunakan aplikasi android dengan subjek penelitian kelas IV SD Negeri Jarit 01 yang terletak di daerah Lumajang. Sedangkan jenis penelitian yang hendak dilaksanakan oleh penulis ialah penelitian pengembangan dengan produk yang akan dihasilkan berupa lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember dengan subjek penelitian peserta didik kelas V SD pada daerah Jember.

Penelitian terdahulu yang relevan oleh Mu'allimah et al., (2024) dengan judul “Media Audio Visual Berbasis Pertanian Industrial untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan di Kelas III Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut memberikan peningkatan kemampuan literasi peserta didik yang signifikan. Perihal ini diperlihatkan melalui rerata nilai kelas eksperimen sejumlah 85, melampaui kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 73. Penelitian ini relevan terhadap Penelitian yang hendak dilaksanakan penelitian dikarenakan sama-sama mengintegrasikan pertanian industrial dalam pembelajaran di sekolah dasar. Namun terdapat perbedaan dari perbedaan penelitian yang hendak dilaksanakan penelitian ditemukan dalam jenjang kelas yang dijadikan subjek penelitian. Pada penelitian tersebut, produk yang digunakan berupa media *audio visual* berbasis pertanian industrial dengan tema pertumbuhan serta perkembangan tumbuhan. Sementara itu, penelitian yang hendak dilaksanakan penelitian memiliki fokus terhadap

pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember dengan topik materi wah ternyata daerahku luar biasa.

Penelitian terdahulu yang relevan dilaksanakan Novela et al., (2025) berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau” Penelitian ini menggunakan model ADDIE guna melakukan tes kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan LKPD berbasis kearifan lokal. Hasil validasi memperoleh skor tinggi (0,89-0,92), kepraktisan guru dan peserta didik rata-rata 90,08%, dan keefektifan dengan N-Gain 0,73 kategori tinggi.

Penelitian ini mempunyai keterkaitan terhadap penelitian yang hendak dilaksanakan penelitian karena keduanya sama-sama berfokus pada pengembangan lembar kerja peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Selain itu, jenis serta model penelitian yang dipakai pun serupa, yakni penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu terhadap penelitian yang hendak dilaksanakan penelitian ialah terletak topik materi yang digunakan serta pada penelitian terdahulu berbasis kearifan lokal daerah Sumatera selatan, sementara dalam penelitian yang hendak dilaksanakan oleh penelitian mengangkat potensi lokal pertanian industrial di daerah Jember Jawa Timur.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Arianty et al., (2021) yang judul “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Lawang Malang pada Peserta Didik Kelas 5 SD” penelitian ini bertujuan mengembangkan LKPD berbasis kearifan lokal dengan menggunakan model ADDIE pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sidoluhur. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya produk LKPD mendapatkan validasi ahli sejumlah 88% serta respon peserta didik sejumlah 98% yang masuk ke golongan dengan kategori sangat baik.

Penelitian ini mempunyai relevansi terhadap penelitian yang hendak dilaksanakan oleh penulis karena keduanya sama-sama berfokus pada pengembangan lembar kerja peserta didik. Di samping itu, jenis dan model penelitian yang dipakai pun sejalan, yaitu penelitian pengembangan dengan memakai model ADDIE. Namun demikian, terdapat sejumlah perbedaan antara

penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilaksanakan penelitian ialah ditemukan topik materi yang digunakan serta pada penelitian terdahulu berbasis kearifan lokal daerah Lawang Malang, sementara dalam penelitian yang hendak dilaksanakan penelitian mengangkat potensi lokal pertanian industrial di daerah Jember Jawa Timur.

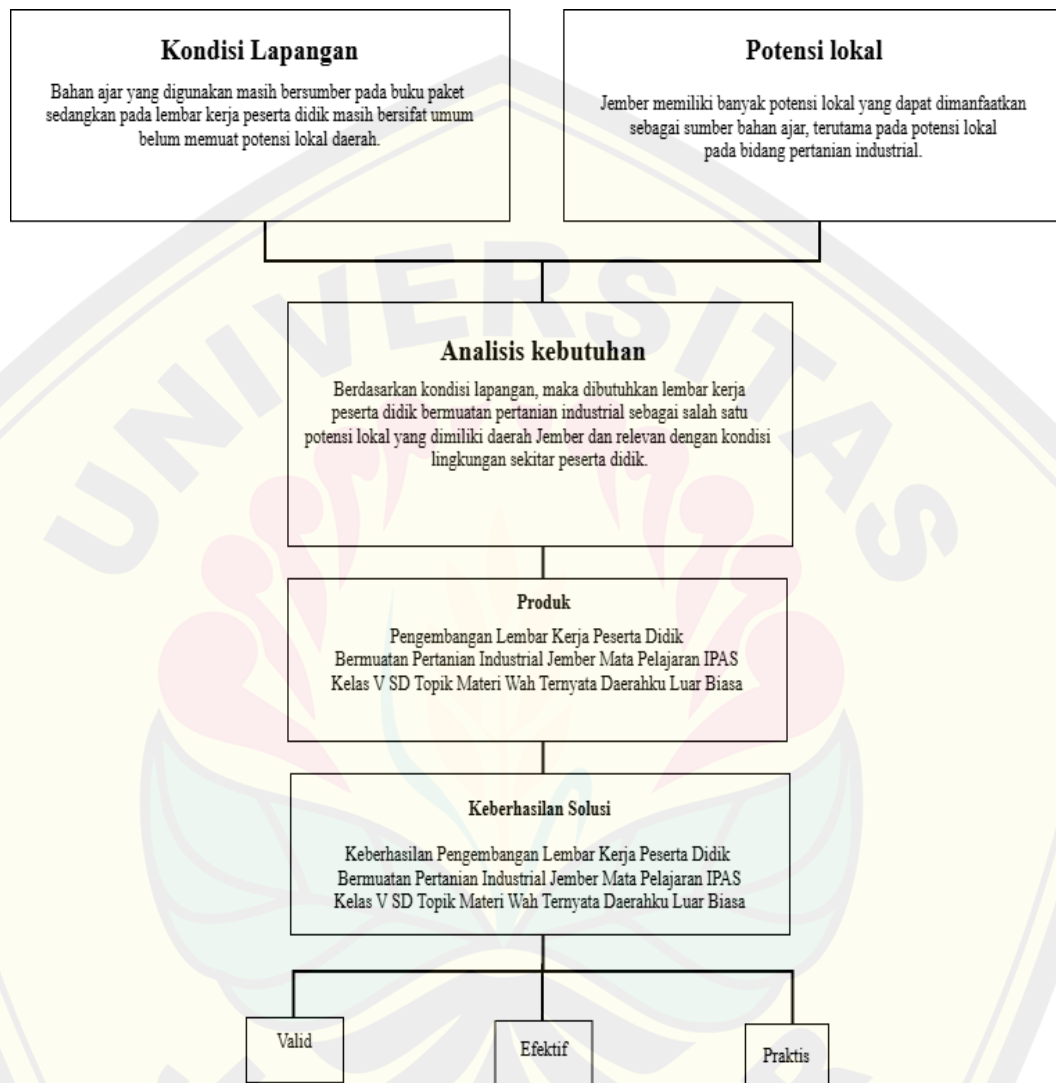
Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian yang hendak dilaksanakan oleh penulis mempunyai beberapa kesamaan utama terhadap penelitian terdahulu, yaitu sama-sama mengintegrasikan pertanian industrial ke dalam pembelajaran di SD, pada penelitian terdahulu juga mengembangkan lembar kerja peserta didik. Akan tetapi perbedaannya terletak pada produk, jenis penelitian, serta wilayah penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan media *audio visual* atau aplikasi dengan pendekatan kuantitatif dan dilakukan di daerah lain serta lembar kerja peserta didik berbasis kearifan lokal, sedangkan penelitian ini memakai model pengembangan ADDIE dengan produk lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yang bermuatan potensi lokal yang dimiliki oleh daerah Jember.

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan yang didapatkan melalui hasil wawancara serta observasi di SDN Patrang 02, dimengerti bahwasanya pada tahapan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS guru masih memakai bahan ajar yang bersumber pada buku paket. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah menangkap isi pembelajaran melalui media pendukung, namun lembar kerja peserta didik yang digunakan masih bersifat umum serta belum memuat potensi lokal. Selain itu, guru menyampaikan bahwa hingga saat ini sekolah belum memiliki lembar kerja peserta didik yang kontekstual serta selaras terhadap keadaan lingkungan sekitar.

Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik belum mendapatkan pengalaman belajar langsung berkaitan dengan potensi daerahnya, khususnya sektor pertanian yang menjadi ciri khas daerah Jember. Berdasarkan masalah tersebut, Penelitian yang akan dilaksanakan adalah melalui pengembangan

“Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa.”



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) jenis penelitian; (2) subjek, tempat dan waktu penelitian; (3) definisi operasional; (4) prosedur penelitian; (5) metode dan instrumen pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* atau R&D. Tujuan dari penelitian pengembangan ini yakni menghasilkan produk tertentu dan produk yang serta produk yang dibuat harus memenuhi kriteria valid, efektif, dan praktis. Model pengembangan yang dipakai pada penelitian ini ialah model ADDIE. Model ADDIE mencakup atas lima tahapan, yakni *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Produk yang dilakukan pengembangan pada penelitian ini berwujud lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa yang memuat potensi lokal dari daerah Jember sebagai bagian dari upaya inovasi bahan ajar.

3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini ialah murid kelas V-A serta V-B di SDN Patrang 02. Peserta didik dilakukan pembagian atas dua kelompok, yakni kelas kontrol serta kelas eksperimen. Kelas V-A yang terdiri atas 22 peserta didik dilakukan penetapan selaku kelas eksperimen, sementara kelas V-B terdiri atas 22 murid ditetapkan selaku kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan berdasarkan hasil pengundian menggunakan teknik *simple random sampling*.

Melalui proses ini, masing-masing kelas mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil pengundian menunjukkan bahwasanya kelas V-A terpilih sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas V-B selaku kelas kontrol. Oleh karena itu, penetapan tersebut tidak didasarkan pada pertimbangan subjektif peneliti, melainkan pada prinsip keacakan untuk

menjaga objektivitas dan menghindari bias penelitian. Penelitian ini diselenggarakan di SDN Patrang 02 ketika semester genap tahun ajaran 2025/2026.

3.3 Definisi Operasional

Beberapa istilah yang harus didefinisikan pada penelitian ini untuk mengantisipasi adanya kesalahan penafsiran sebagai berikut.

- a. Lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember Jember merupakan bahan ajar yang dikembangkan guna menunjang tahapan pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran IPAS kelas V SD pada bab 7 dengan topik materi wah ternyata daerahku luar biasa. Pertanian industrial Jember pada penelitian ini berisi komoditas pertanian industrial Jember seperti tembakau, kopi, kakao, edamame, dan tebu dari proses menanam hingga produksi dengan memanfaatkan mesin-mesin pertanian dan teknologi dari proses tersebut menghasilkan produk bernilai jual tinggi.
- b. Kevalidan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember dapat diketahui berdasarkan uji validitas yang dilakukan para ahli untuk membuktikan bahwa produk yang dikembangkan layak atau tidak.
- c. Keefektifan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mampu diamati berlandaskan hasil belajar murid yang diukur melalui tes hasil *pretest* dan *posttest*.
- d. Kepraktisan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember dapat dinyatakan praktis berdasarkan kemudahan yang dirasakan dalam penggunaannya. Tingkat kepraktisan tersebut diukur melalui angket respon peserta didik yang diisi setelah peserta didik menggunakan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE sebagai prosedur pengembangan produk. Model ADDIE mencakup lima tahapan, yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

a. *Analyze* (Analisis)

Langkah awal dalam tahapan ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara di SD Patrang 02. Berlandaskan atas hasil observasi serta wawancara bersama guru, ditemukan bahwa pada pembelajaran IPAS masih terdapat kendala pada pemakaian bahan ajar, sementara lembar kerja peserta didik yang digunakan masih bersifat umum dan belum mengintegrasikan potensi lokal serta kontekstual dengan lingkungan sekitar. Selain itu, sekolah belum memiliki atau belum membuat lembar kerja peserta didik sekolah yang memuat potensi lokal, khususnya dalam bidang pertanian industrial.

b. *Design* (Desain)

Setelah tahap analisis, dalam tahap ini peneliti mulai merancang bentuk dan isi lembar kerja peserta didik yang hendak dilakukan pengembangan. Dalam tahapan ini, peneliti menetapkan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran selaras terhadap kurikulum yang diajarkan dan relevan dengan topik materi wah ternyata daerahku luar biasa. Selanjutnya disusun kerangka lembar kerja peserta didik yang berisi petunjuk kegiatan, materi, serta tugas-tugas bermuatan pertanian industrial Jember. Penulis juga merancang format tampilan lembar kerja peserta didik, meliputi tata letak, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik sekolah dasar. Selain itu, disusun pula instrumen Penelitian yang akan dipakai guna mengukur menilai produk.

c. *Development* (Pengembangan)

Tahapan ini ialah proses merealisasikan rancangan desain yang telah direncanakan sebelumnya. Penulis mengembangkan produk lembar kerja peserta didik selaras terhadap rancangan yang sudah dirumuskan. Lembar kerja peserta didik yang sudah dilakukan pengembangan kemudian diserahkan kepada para ahli untuk divalidasi. Proses validasi ini dilakukan guna menilai tingkat kelayakan lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan. Hasil penilaian beserta masukan yang diberikan oleh para ahli selanjutnya dijadikan sebagai dasar perbaikan terkait lembar kerja peserta didik hingga produk dinilai layak.

d. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini, lembar kerja peserta didik yang sudah diperbaiki diterapkan pada aktivitas pembelajaran IPAS di SDN Patrang 02. Implementasi dilaksanakan dalam dua kelas, yakni kelas V-A serta kelas V-B. Kelas eksperimen memakai lembar kerja peserta didik hasil pengembangan, sedangkan kelas kontrol menggunakan lembar kerja peserta didik yang biasa dipakai pendidik. Tujuan tahap ini guna mengetahui efektivitas lembar kerja peserta didik serta kepraktisan terhadap produk yang dilakukan pengembangan.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini merupakan tahap terakhir, evaluasi digunakan untuk menilai keseluruhan hasil pengembangan produk. Hasil evaluasi ini dijadikan dasar untuk melakukan revisi akhir sehingga dihasilkan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yang memiliki kelayakan serta mampu dipakai pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian pengembangan ini menggunakan berbagai metode dan instrumen pengumpulan data guna mendapatkan data yang dibutuhkan guna mendukung proses penelitian.

- a. Observasi dilaksanakan di kelas V SD Patrang 02 untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran IPAS. Instrumen yang digunakan ini berbentuk lembar *checklist*.
- b. Wawancara dilaksanakan dengan guru kelas V guna memperoleh informasi lebih mendalam mengenai kendala dalam penggunaan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di SDN Patrang 02, serta lembar kerja peserta didik yang digunakan. Instrumen yang digunakan pada metode ini adalah lembaran wawancara yang terdiri dari beberapa daftar pertanyaan.
- c. Dokumentasi dipakai guna melakukan pengumpulan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen yang dipakai pada metode ini berupa foto kegiatan wawancara, foto peserta didik mengikuti kegiatan belajar, dan pada saat penelitian.

- d. Angket digunakan sebagai instrumen guna mengukur lembar kerja peserta didik yang dikembangkan. Instrumen ini mencakup atas dua bentuk, yakni lembar angket validasi ahli serta lembar angket respon peserta didik.
- e. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik sebelum serta sesudah menggunakan lembar kerja peserta didik dan diukur melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diimplementasikan pada penelitian ini yakni teknik analisis data deskriptif, di mana analisis dilakukan dengan cara melakukan perhitungan skor yang didapatkan, kemudian mengubahnya ke dalam wujud persentase.

a. Validasi Produk

Validasi produk merupakan suatu proses penilaian terhadap produk yang dikembangkan bertujuan untuk memastikan tingkat kelayakannya sebelum diimplementasikan pada pembelajaran. Pada Penelitian ini, validasi terhadap lembar kerja peserta didik dilakukan oleh para ahli yang bertindak sebagai validator. Penilaian diberikan melalui instrumen angket yang sudah dilakukan penyusunan berlandaskan sejumlah aspek yang hendak dinilai. Selanjutnya, data hasil penilaian berlandaskan para validator dilakukan analisis menggunakan teknik perhitungan jumlah skor yang didapatkan. Skor tersebut kemudian diubah ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100\%$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk
 Srt = Skor riil tercapai
 Smt = Skor maksimal yang tercapai

Validasi terhadap produk yang dikembangkan, yaitu lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember, dilakukan oleh dua orang ahli. Proses validasi ini mencakup tiga aspek penilaian, yaitu aspek media, bahasa, dan materi. Berlandaskan atas hasil penilaian yang diberi oleh para validator, didapatkan skor total di bawah ini.

$$\begin{aligned}
 \text{Valpro} &= \frac{srt}{smt} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{50} \times 100\% \\
 &= 96 \text{ (Sangat layak)}
 \end{aligned}$$

Berlandaskan atas hasil perhitungan sebelumnya. Nilai validasi pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yaitu 96 yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Tabel 3.1 Kategori Kelayakan Produk

Kriteria Skor	Kriteria Kelayakan Produk
81,00-100	Sangat layak
61,00- 80,99	Layak
41,00-60,99	Cukup Layak
21,00-40,99	Kurang layak
0-20,99	Sangat kurang layak

Sumber: Masyhud (2021)

b. Uji Validitas Instrumen Soal Tes

Uji validitas tes dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen, melalui uji ini dapat dipastikan bahwa setiap butir soal benar-benar relevan dan sesuai untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik. Pelaksanaan uji coba validitas tes dilakukan di SDN Jember Lor 05 dengan menggunakan instrumen tes berupa 30 soal pilihan ganda. Data hasil uji coba berikutnya dilakukan analisis menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh bahwa dari keseluruhan 30 butir soal terdapat 6 soal yang tidak memenuhi kriteria validitas, sedangkan 24 butir soal lainnya diberi pernyataan valid serta memiliki kelayakan untuk dipakai selaku instrumen dalam penelitian.

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen tes dikatakan reliabel apabila menunjukkan tingkat konsistensi, yaitu memberikan hasil yang relatif tetap meskipun digunakan dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *split-half* karena jumlah butir soal bersifat genap. Selanjutnya, hasil pembagian tersebut dikorelasikan memakai rumus korelasi *product moment* untuk memperoleh nilai reliabilitas instrumen.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor item genap

X = Soal item ganjil

Y = Soal item genap

N = Jumlah sampel

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas tes. Dilakukan perhitungan korelasi belah dua ganjil genap dengan skor hasil yang didapatkan sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{20(1.344) - (166)(152)}{\sqrt{[20(1.494) - (166)^2] \cdot [20(1.227) - (152)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{1.648}{\sqrt{[29.880 - 27.556] \cdot [24.540 - 23.104]}} \\ r_{xy} &= \frac{1.648}{\sqrt{[2.324] \cdot [1.436]}} \\ r_{xy} &= \frac{1.648}{\sqrt{3.337.264}} \\ r_{xy} &= \frac{1.648}{\sqrt{1.826,81}} \\ &= 0,902 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai sebesar 0,902 dengan tingkat signifikansi pada taraf 5% (r -tabel = 0,444). Selanjutnya, nilai tersebut digunakan untuk menentukan koefisien reliabilitas dengan metode belah dua (ganjil–genap) melalui perhitungan berikut.

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ split half}} \\ R_{11} &= \frac{2 \times 0,902}{1 + 0,902} \\ R_{11} &= \frac{1,804}{1,902} \\ R_{11} &= 0,94 \end{aligned}$$

Tabel 3.2 Kategori Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabilitas
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai sebesar 0,94. Nilai ini kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada tabel kategori reliabilitas instrumen dan menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi.

d. Uji Keefektifan Relatif (ER)

Uji keefektifan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan produk yang dikembangkan. Rumus keefektifan relatif sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif

MX_1 = Rata-rata kelas kontrol

MX_2 = Rata-rata kelas eksperimen

Hasil perhitungan keefektifan relatif dapat dikonfirmasi pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Rentang Skor	Kategori Keefektifan
81,00%-100%	Keefektifan sangat tinggi
61,00%-80,99%	Keefektifan tinggi
41,00%-60,99%	Keefektifan sedang
21,00%-40,99%	Keefektifan rendah
0%-20,99%	Keefektifan sangat rendah

Sumber: Masyhud (2021)

e. Uji Angket Respon Peserta Didik

Uji respon peserta didik digunakan guna menyelidiki respon peserta didik terkait lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dan berfungsi untuk mengukur tingkat kepraktisan penggunaan produk. Perhitungan uji respon peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Sapd = \frac{srt}{smt} \times 100\%$$

Keterangan:

$Sapd$ = Skor angket peserta didik

Srt = Skor riil tercapai

Smt = Skor Maksimal yang bisa tercapai

Hasil uji coba penggunaan produk di SDN Jember Lor 05 memperoleh hasil respon sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Penggunaan

Responden	Skor Angket	Responden	Skor Angket
1	73	11	66
2	69	12	73
3	72	13	70
4	70	14	69
5	70	15	70
6	70	16	73
7	72	17	73
8	68	18	70
9	73	19	69
10	69	20	72
Total		1441	

Tabel tersebut menyajikan hasil angket yang dilakukan pengisian oleh 20 responden dengan jumlah 16 butir pertanyaan. Pengisian angket dilakukan selepas peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran melalui penggunaan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember. Data yang didapatkan selanjutnya dilakukan analisis melalui penggunaan rumus perhitungan di bawah ini.

$$\begin{aligned}
 S_{apd} &= \frac{srt}{smt} \times 100\% \\
 &= \frac{1441}{1600} \times 100\% \\
 &= 90,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, respons peserta didik memperoleh skor sebesar 90,6. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel kriteria penafsiran respons peserta didik dan termasuk dalam kategori sangat praktis.

Hasil dari penilaian uji respon peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Respon Peserta Didik

Rentang Skor	Kategori Respon Peserta Didik
81,00-100	Sangat efektif
71,00-80,99	Efektif
61,00-70,99	Cukup efektif
41,00-60,99	Kurang efektif
0-40,99	Sangat kurang efektif

Sumber: Masyhud (2021)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi uraian terkait: (1) proses pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember; (2) mendeskripsikan kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember.

4.1 Proses Pengembangan

Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) melalui penggunaan model pengembangan ADDIE. Oleh karena itu, prosedur penelitian mengikuti tahap model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yakni *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, serta *Evaluation*. Tahapan pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa di bawah ini.

4.1.1 Tahap *Analyze* (Analisis)

Tahapan ini dilakukan analisa identifikasi masalah menggunakan observasi dan wawancara, observasi dilakukan di SDN Patrang 02. Pada hasil observasi diketahui bahwa peserta didik lebih mudah menangkap isi pembelajaran melalui media pendukung dan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SDN Patrang 02 menyebutkan bahwa pada saat pembelajaran di dalam kelas guru hanya memakai bahan ajar yang bersumber pada buku paket sebagai referensi atau penunjang pembelajaran.

Guru juga menyampaikan bahwa sekolah belum memiliki atau belum pernah membuat lembar kerja peserta didik yang kontekstual dan selaras terhadap potensi lokal, dan lembar kerja peserta didik yang dipakai masih bersifat umum. Di sisi lain, peserta didik belum pernah mendapatkan pengalaman belajar langsung berkaitan dengan potensi daerahnya, khususnya sektor pertanian yang menjadi ciri khas daerah Jember. Hal ini menunjukkan adanya potensi lokal yang melimpah yang dapat dipadukan menjadi bahan ajar yang dapat digunakan di sekolah. Maka

dari itu itu, melalui analisis identifikasi masalah berdasarkan observasi dan wawancara maka penelitian difokuskan mengembangkan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yang belum pernah dilakukan oleh guru SDN Patrang 02, dan penelitian difokuskan pada materi IPAS kelas 5 SD.

4.1.2 Tahap *Design* (Desain)

Tahapan ini, mulai melakukan perancangan bentuk dan isi produk berupa pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember. Proses perancangan diawali dengan menentukan topik materi yang akan dikembangkan, kemudian dilanjutkan dengan analisis kurikulum yang diterapkan di sekolah. Berdasarkan hasil analisis, SDN Patrang 02 menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai acuan pembelajaran. Topik yang dipilih yaitu mata pelajaran IPAS kelas V SD dengan tema “Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa” yang menjabarkan ciri khas daerah serta produk unggulan sebagai identitas lokal.

Selanjutnya, menetapkan tujuan dan capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum serta relevan dengan topik yang dipilih. Penyusunan dilakukan dengan merancang kerangka yang memuat petunjuk kegiatan, materi, dan tugas-tugas yang terintegrasi dengan konteks pertanian industrial Jember. Selain itu, desain juga memperhatikan aspek tampilan seperti isi materi, soal, gaya bahasa, pemilihan *font*, serta kombinasi warna agar terlihat menarik dan tidak sulit dimengerti oleh murid sekolah dasar. Lembar kerja peserta didik ini dirancang memakai aplikasi *Canva*. Dalam tahapan ini juga dilakukan penyusunan instrumen riset yang akan dipakai guna mengukur kualitas produk yang dilakukan pengembangan.



Gambar 4.1 Pembuatan Desain Cover dengan Canva

4.1.3 Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahapan ini merealisasi rancangan desain lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yang sudah dilakukan penyusunan memakai aplikasi *Canva*. Lembar kerja peserta didik yang sudah selesai dilakukan pengembangan setelah itu diajukan pada para ahli untuk divalidasi. Proses validasi ini mempunyai tujuan guna menilai tingkat kelayakan lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan tersebut. Hasil penilaian serta berbagai masukan yang diberikan oleh para ahli selanjutnya dijadikan sebagai landasan guna menjalankan perbaikan terkait lembar kerja peserta didik hingga produk dinilai layak.



Gambar 4.2 Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial

4.1.4 Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahapan ini, produk lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yang telah diperbaiki berdasarkan saran dari validator dan telah memenuhi kriteria kelayakan kemudian diujicobakan. Uji coba ini mempunyai tujuan guna menyelidiki efektivitas pemakaian lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember. Uji coba penggunaan dilakukan di SDN Jember Lor 05 pada kelas V pada bulan Januari dengan melibatkan 20 peserta didik. Pada tahap ini, penulis memberikan materi dan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember. Selanjutnya, peserta didik mengisi angket respon yang berisi penilaian terhadap lembar kerja peserta didik tersebut. Hasil penilaian angket respon murid digunakan sebagai umpan balik terhadap lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember sebelum digunakan lebih lanjut.

Langkah selanjutnya, lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember diujikan di sekolah penelitian, yaitu SDN Patrang 02. Uji coba dilaksanakan terhadap kelas V-A selaku kelas eksperimen yang memakai lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember, sementara kelas V-B selaku kelas kontrol memakai buku paket serta lembar kerja peserta didik yang dimiliki sekolah. Selain itu, pada kelas V-A (kelas eksperimen) juga diberikan angket respon peserta didik guna menyelidiki respon terkait penggunaan lembar kerja peserta didik tersebut.

4.1.5 Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir ini merupakan tahap terakhir untuk menilai dan mengevaluasi produk yang dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan perhitungan hasil belajar peserta didik kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember, sedangkan kelas V-B sebagai kelas kontrol menggunakan buku paket serta lembar kerja peserta didik yang dimiliki sekolah. Berdasarkan data nilai hasil belajar dari kelas V-A dan V-B, diperoleh hasil yang menunjukkan tingkat keefektifan produk. Selain itu, kevalidan dan kepraktisan produk diperoleh dari hasil validasi dan angket respon.

Tahapan terakhir, mengukur serta mengevaluasi produk yang dikembangkan. Dalam tahapan ini dilakukan perhitungan hasil belajar murid kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang memakai lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember, sementara kelas V-B selaku kelas kontrol memakai buku paket serta lembar kerja peserta didik yang dimiliki sekolah. Berdasarkan data nilai hasil belajar dari kelas V-A dan V-B, diperoleh hasil yang menunjukkan tingkat keefektifan produk. Selain itu, kevalidan dan kepraktisan produk didapatkan melalui hasil validasi serta angket respon.

4.2 Hasil Pengembangan

Hasil penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember dianalisis berdasarkan tiga aspek utama, yakni kevalidan, efektivitas, serta kepraktisan. Kevalidan produk ditentukan melalui penilaian para ahli, efektivitas diamati berlandaskan hasil belajar peserta didik nilai *pretest* dan *posttest*, sedangkan kepraktisan dinilai berlandaskan angket respons peserta didik. Penjelasan lebih lanjut yang berkaitan dengan sejumlah aspek tersebut disajikan di bawah ini.

4.2.1 Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember

Hasil kevalidan diperoleh melalui uji validitas yang dilakukan oleh para ahli guna menilai tingkat kelayakan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yang telah dilakukan pengembangan. Data hasil penilaian dari para validator kemudian dilakukan analisis melalui perhitungan skor yang didapatkan. Skor tersebut selanjutnya dikonversi ke dalam bentuk persentase agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Tabel 4.1 Hasil Kevalidan Produk

No.	Skor Validasi 1 (Media)	Skor Validasi 1 (Bahasa)	Skor Validasi 2 (Materi)	Skor Rerata
1.	5	5	5	5
2.	5	5	5	5
3.	5	5	5	5
4.	5	5	4	4,7

No.	Skor Validasi 1 (Media)	Skor Validasi 1 (Bahasa)	Skor Validasi 2 (Materi)	Skor Rerata
5.	4	4	5	4,3
6.	4	4	4	4
7.	4	4	5	4,3
8.	3	3	4	3,3
9.	4	4	5	4,3
10.	5	5	5	5
11.	3	3	5	3,7
12.	5	5	5	5
13.	5	5	5	5
14.	5	5	5	5
15.	3	3	5	3,7
16.	5	5	5	5
TOTAL	70	70	77	72,3

Data diatas merupakan hasil penilaian validasi produk dengan keterangan 1 merupakan ahli media dan bahasa serta validator 2 merupakan ahli materi. Berdasarkan hasil data diatas, dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Valpro} &= \frac{srt}{smt} \times 100\% \\
 &= \frac{72,3}{80} \times 100\% \\
 &= 90,3 \text{ (Sangat layak)}
 \end{aligned}$$

Analisis hasil dari penilaian diatas yang dilakukan oleh 2 validator memperoleh skor 90,3 yang termasuk dalam kategori sangat layak untuk pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember.

4.2.2 Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember

Guna mengetahui tingkat keefektifan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Patrang 02, dilakukan perbandingan antara kelas yang menggunakan produk yang dilakukan pengembangan berwujud lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember dengan kelas yang menggunakan bahan ajar yang bersumber pada buku paket serta lembar kerja peserta didik yang masih memiliki sifat umum serta belum melakukan integrasi potensi lokal. Oleh karena itu, diperlukan perhitungan keefektifan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\
 ER &= \frac{87,55 - 50,36}{\left(\frac{50,36 + 87,55}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{37,19}{\left(\frac{137,91}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{37,19}{68,955} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 53,933\% \text{ (keefektifan sedang)}$$

Berdasarkan data hasil belajar pada kedua kelas, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik selepas proses pembelajaran memakai lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial. Pada kelas eksperimen, rerata nilai *pretest* sejumlah 80,23 mengalami peningkatan menjadi 87,55 dalam rata-rata nilai *posttest*. Meskipun beberapa peserta didik sudah mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah di saat *pretest*, lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yang dikembangkan tetap memengaruhi positif pada hasil belajar peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *ceiling effect*, yaitu kemampuan awal peserta didik yang sudah relatif tinggi sehingga ruang untuk memperoleh peningkatan nilai yang besar menjadi lebih terbatas. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar yang diperoleh tidak tampak terlalu tinggi secara numerik karena skor awal peserta didik telah mendekati skor maksimum.

Meskipun demikian, hasil perhitungan uji keefektifan relatif pada kedua kelas menunjukkan nilai sebesar 53,933%, yang berdasarkan tabel kriteria penafsiran masuk ke golongan sedang. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yang mengintegrasikan potensi lokal daerah lebih efektif dibandingkan dengan lembar kerja peserta didik yang masih memiliki sifat umum serta belum memuat potensi lokal Jember yang digunakan di sekolah. Alhasil, lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mampu diberi pernyataan memiliki kelayakan serta cukup efektif dipakai pada pembelajaran karena sanggup menambahkan pemahaman serta hasil belajar murid terkait materi yang dipelajari, meskipun peningkatan yang ditunjukkan tidak terlalu signifikan.

4.2.3 Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember

Kepraktisan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember diukur melalui angket respons yang diisi langsung oleh peserta didik. Pengisian angket tersebut dilakukan selepas murid menjalankan aktivitas pembelajaran melalui penggunaan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember.

Tabel 4.2 Hasil Kepraktisan Produk

No	Nama Peserta Didik	Skor Angket (16 item pertanyaan)	Nilai $\left(\frac{srt}{smt} \times 100\right)$
1.	Abdul Rozak Al Hafis	69	86,25
2.	Alivina Nur Hidayati	72	90
3.	Angelica Miracle Wibowo	73	91,25
4.	Asraf Rasyid Widodo	73	91,25
5.	Ayla Juniartirta Rakhanza	72	90
6.	Azzalfah Qiswa Salsabila	72	90
7.	Deswinta Aisyah Dwi Kinanty	73	91,25
8.	Evangelin Zahra Siti Fedora	73	91,25
9.	Mesya Naura Putri Hafaza	72	90
10.	Muhammad Fathul Karim	70	87,5
11.	Muhammad Hilmy Aldian	72	90
12.	Muhammad Qudrah Ghani Al Rasyid	66	82,5
13.	Muhammad Rama Shaputra	72	90
14.	Naylatul Qomariah	70	87,5
15.	Nina Dwi Vernanda	73	91,25
16.	Putriana Kanzul Hikmah	68	85
17.	Raditya Firmansyah	73	91,25
18.	Rafa Adyatma Aryasatya	70	87,5
19.	Rakha Hardinata Ramadhana	72	90
20.	Siti Inarotul Aini	70	87,5
21.	Siti Nia Ramadhani	76	95
22.	Tiara Angel Setya Puspitasari	70	87,5
TOTAL		1571	89,26

Tabel diatas merupakan data yang didapatkan melalui angket respon peserta didik SDN Patrang 02. Skor yang didapatkan kemudian dilakukan analisis memakai rumus di bawah ini.

$$\begin{aligned}
 Sapd &= \frac{srt}{smt} \times 100\% \\
 &= \frac{1571}{1760} \times 100\% \\
 &= 89,26
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, respon peserta didik memperoleh skor sebesar 89,26. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel kriteria penafsiran respon peserta didik dan masuk ke golongan sangat praktis. Alhasil, lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember dapat disimpulkan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi untuk digunakan dalam pembelajaran.

4.3 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini mencakup kajian teori serta pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam konteks pembelajaran, lembar kerja peserta didik ialah bagian dari wujud bahan ajar yang memegang peranan penting guna menunjang aktivitas pembelajaran di dalam kelas (Rosmana et al., 2024). Lembar kerja peserta didik tidak hanya berkedudukan selaku bagian dari bahan ajar, tetapi juga berfungsi sebagai media atau perantara dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kosasih (2021), bahan ajar merupakan suatu perangkat yang dipakai guru ataupun peserta didik guna mempermudah pelaksanaan aktivitas pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan di SDN Patrang 02 masih bersumber pada buku paket sebagai sumber utama penunjang pembelajaran. Selain itu, sekolah belum memiliki lembar kerja peserta didik yang mempunyai sifat kontekstual dan sesuai terhadap kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Lembar kerja yang digunakan pun masih bersifat umum serta belum memuat potensi lokal daerah. Maka dari itu, dilakukan pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember dengan tujuan agar peserta didik lebih mengenal potensi lokal daerahnya sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual. Potensi lokal menjadi sumber daya yang dimiliki oleh suatu wilayah, dimana setiap daerah memiliki karakteristik serta keunggulan masing-masing (Rumalean & Santoso, 2023). Di daerah tempat tinggal peserta didik, yaitu Kabupaten Jember, terdapat potensi lokal yang beragam dan melimpah, dengan sektor pertanian industrial sebagai potensi

yang paling utama dan menonjol. Pertanian merupakan aktivitas manusia dalam mengelola dan menghasilkan bahan pangan serta sumber energi energi (Nurhaedah, 2022). Dalam perkembangannya, pertanian industrial hadir sebagai bentuk pertanian modern yang mengoptimalkan penggunaan teknologi, mesin, serta sistem pengelolaan produksi yang terencana dan berskala besar guna mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Selain berperan dalam bidang ekonomi, potensi lokal sektor pertanian industrial juga mampu dipakai selaku sumber belajar untuk peserta didik. Sumber belajar ialah semua perihal yang mampu dipakai guna membantu proses pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Di Kabupaten Jember, sektor ini memiliki berbagai komoditas unggulan seperti tembakau, kopi, kakao, edamame dan tebu, serta berbagai produk yang dihasilkan menjadi ciri khas daerah dan menjadi produk unggulan. Potensi tersebut tidak hanya menjadi penggerak ekonomi masyarakat, akan tetapi juga dapat dijadikan sumber belajar yang kontekstual dan dapat menumbuhkan rasa bangga peserta didik terhadap daerah tempat tinggalnya.

Berdasarkan hasil penelitian, lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember memperoleh skor validasi sejumlah 90,3 dan masuk ke golongan sangat layak berlandaskan penilaian para ahli yakni Ibu Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd dan Ibu Joanita Margiandini, S.Pd.SD. Tingginya tingkat skor validitas tersebut memperlihatkan bahwasanya produk yang dikembangkan sudah mencukupi kriteria kelayakan dari tiga aspek yakni penyajian media, bahasa dan materi. Selain itu, integrasi potensi lokal pertanian industrial Jember dalam lembar kerja memperkuat relevansi materi dengan lingkungan peserta didik, sehingga produk dinilai memiliki kelayakan guna dipakai pada pembelajaran.

Selanjutnya, hasil uji keefektifan memperlihatkan bahwasanya tingkat keefektifan relatif (ER) sebesar 53,933% ditemukan dalam golongan sedang, hasil ini tetap menunjukkan bahwasanya produk yang dilakukan pengembangan mempunyai kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan bahan ajar yang bersumber pada buku paket serta lembar kerja peserta didik

yang masih memiliki sifat umum serta belum melakukan integrasi potensi lokal Jember.

Adapun berlandaskan hal kepraktisan, lembar kerja peserta didik mendapatkan skor sejumlah 89,26 masuk ke golongan sangat praktis. Tingginya tingkat kepraktisan ini memperlihatkan bahwasannya produk mudah dipakai pada aktivitas pembelajaran. Hal ini tercermin dari respon positif peserta didik terhadap tampilan, isi, serta kemudahan dalam memahami instruksi dalam lembar kerja. Selain itu, penyajian materi yang menarik. Dengan demikian, mampu disimpulkan bahwasanya lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yang sudah dilakukan pengembangan mencukupi kriteria valid, efektif, serta praktis, sehingga memiliki kelayakan guna dipakai selaku salah satu bahan ajar guna menunjang proses pembelajaran di sekolah dasar.



BAB 5. PENUTUP

Topik yang akan dibahas pada bab ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) Saran. Kedua topik tersebut dijelaskan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan atas proses, hasil, serta pembahasan pengembangan, mampu disimpulkan sebagai berikut.

Lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember merupakan bahan ajar yang dikembangkan dengan mengintegrasikan potensi lokal daerah, khususnya sektor pertanian industrial yang menjadi ciri khas dan komoditas unggulan Kabupaten Jember. Proses pengembangannya berlandaskan atas model ADDIE yang mencakup lima tahap, yakni *analyze, design, development, implementation, evaluation*.

Hasil pengembangan lembar kerja murid bermuatan pertanian industrial Jember menunjukkan tingkatan kelayakan yang sangat tinggi, melalui perolehan skor validasi produk sejumlah 90,3 sehingga masuk ke kategori sangat layak. Keefektifan produk dilakukan peninjauan berlandaskan hasil belajar murid dengan perbandingan antara nilai *pretest* serta *posttest*, berdasarkan uji keefektifan relatif, memperoleh persentase sebesar 53,933% yang berada pada kategori sedang. Sementara itu, aspek kepraktisan produk yang ditinjau dari angket respons peserta didik menunjukkan skor sebesar 89,26. Nilai tersebut masuk ke kategori sangat praktis, alhasil lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember diberi pernyataan valid, efektif, serta praktis dan dapat dipakai pada proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berlandaskan atas kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, hendaknya tidak hanya bergantung pada buku teks atau buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi juga memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber pembelajaran. sehingga, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual serta berkaitan langsung dengan lingkungan sekitarnya, sehingga tidak hanya menambah wawasan, namun dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah tempat tinggalnya
2. Bagi peserta didik, harapannya kedepannya mampu lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mampu memanfaatkan lembar kerja peserta didik guna memahami materi sekaligus mengenal potensi lokal di daerah tempat tinggal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian mengenai lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengembangan lembar kerja peserta didik, baik pada mata pelajaran yang sejenis maupun pada bidang studi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnanda Harahap, Suci Pitri Yana, Nurmadayanti, dkk. (2025). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPS di SD/MI. *Education Achievement*, 6 (1), 40–50. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>
- Alamsyah, N. M., Fattah, M. A., & Anwar, A. R., & Anwar, A. R. (2023). Analisis Kelayakan Usahatani Kakao (Theobrom Cacao) dengan Metode Sambung Pucuk di Desa Tarengge Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Sains Agribisnis*, 3 (1), 15–20.
- Arianty, R., Restian, A., & Mukhlishina, I. (2021). Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Lawang-Malang Pada Siswa Kelas 5 Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v7i1.1053>
- Daryanto, (2013). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, B., Sari, M., Soliha, N., Insakbaini, N., Utami, J., & Saksono, H. (2024). Optimasi Data Tembakau : Inovasi Berkelanjutan untuk Pengembangan Bisnis Tembakau. *Aletheia: Jurnal Sosial & Humaniora, Inovasi, Ekonomi, Dan Edukasi*, 1(1), 41–50. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7239/6283>
- Hairani, G. R., Saruddin, & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 142–148. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1805>
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lestari, N. A., Kurniawan, P. W., & Hendratama, O. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kehidupan Masyarakat Praaksara Indonesia Kelas X IPS di SMA Gajah Mada. *Prodiksema II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial*, 2(September), 70–82. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prodiksema/article/view/3232/2224>

- Masyhud, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Mu'allimah, I., Widuri, R., Sudarti, S., & Rusdhianti, R. (2024). Media Audio Visual Berbasis Pertanian Industrial Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan di Kelas III Sekolah Dasar. *Biolova*, 5(1), 19–24. <https://doi.org/10.24127/biolova.v5i1.3967>
- Muzayyin, A., Fatiyah, F., Muharromah, F., & Jannah, S. (2024). Strategi Pengembangan Produksi Kopi Robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)*, 02(01), 368–373. <https://doi.org/http://doi.org/10.47233/jipm.v2i1>
- Novela Tata, R. E. (2025). Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September), 270–280.
- Nur Nadifatinisa, P. M. S. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thingking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 344351. access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Nurhaedah. (2022). Bata Ilyas Educational Management Review Perkembangan Umkm Dalam Pembangunan Pertanian Industri. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 7984. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/285>
- Panjaitan, M. H. (2024). Strategi Peningkatan Nilai Tambah dalam Industri Pertanian Tradisional. *Strategi Peningkatan Nilai Tambah Dalam Industri Pertanian Tradisional*, 1–14. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/241>
- Prastowo, A. (2021). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Permana, S., Yuliawati, & Fanani, M. (2024). Budidaya Edamame (Glycine max (L .) Merr) Secara Organik Di PT Dwipa Jawa Organik Boja Farm Bogor. *Karimah Tauhid*, 3, 12360–12372. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i11.158>

- Putra, M. E. Y., & Pratita, D. G. (2021). Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta Produksi KSU Ketakasi Sidomulyo Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen Agribisnis Dan Agroindustri*, 1(2), 82–88. <https://doi.org/10.25047/jmaa.v1i1.3>
- Putra, B. T. W. (2020). Sosialisasi Precision Farming untuk Monitoring Tanaman Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*, 14(4), 231–239. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i4.16704>
- Putu Edi Eriawan, Muh, Yusuf Q, S. (2017). Pengaruh Pertanian, Industri, dan Jasa terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 13–20. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/303>
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879.
- Raudoh, R. (2023). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPAS Materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya. *Bionatural*, 10(1), 116–122.
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Rahma, A., Lesmana, D., Andini, I. F., Yuliani, I. P., Ramanda, N., & Nurfitri, R. (2024). Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3082–3088. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12851/9868>
- Rumalean, F., & Santoso, G. (2023). Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 421–427. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/917/372>
- Setiyaningsih, A., Yuwono, M. R., & Wijayanti, S. (2022). Analisis Kelengkapan LKPD sebagai Media Pembelajaran Matematika Peserta Didik. *Widya Didaktika - Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1 (2), 42–47. <https://doi.org/10.54840/juwita.v1i2.68>
- Sintiya Safitri, I., Noviyanti, S., Chan, F., Malika Nurluthvia, K., & Patoman Simatupang, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331>

- Srihidayati, G. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Wanatani: Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 21–26. <https://www.pusdig.web.id/wanatani/article/view/18>
- Trimerani, R. (2022). Sistem Rantai Pasok Tebu Sebagai Bahan Baku Proses Produksi di PG. Madukismo. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 22, 114. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32503/agribisnis.v22i1.2182>
- Ummah, D. (2021). Penerapan Rantai Suplai Makanan Halal Pada Industri Pengolahan Kopi di Bedhag Kopi Roastery Jember. *Iltizamat: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, 1(November), 4556. <https://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/Iltizamat/article/view/475>
- Wahyudi, M. E., Afivah, L. L., Rahmadai, N. F., Sari, D. R. M., Iswardani, F. A., Sudarti, & Mahmudi, K. (2024). Analisis Pengaruh Cuaca terhadap Kualitas Berbagai Jenis Tembakau. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 448453. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7239/628>
- Wahyuni, V., Himmah, E. F., & Yuntari, D. (2023). Media Edukasi Berbasis Pertanian Industrial Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Kegiatan Ekonomi. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 11(2), 13–19. <https://doi.org/10.24127/pro.v11i2.9091>
- Wibowo, Y., Herlina, H., Soekarno, S., Wiyono, A. E., Windiari, E. Y., & Lailatul Fajriyah, A. A. (2024). Kajian pengembangan agrotechnopreneurship berbasis potensi sektor pertanian di Kabupaten Jember. *Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 18(3), 513–524. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v18i3.18274>
- Widyawat, W., Sulthon, I. K., Sudarti, S., & Wuryaningrum, R. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Pertanian Industrial Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 11(2), 20–29. <https://doi.org/10.24127/pro.v11i2.9092>
- Windy Audia, Rahmawati Rahmawati, & Oman Farhurohman. (2024). Efektivitas Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran IPS di SD/MI. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(4), 96–110. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i4.466>

Yahya, Z., Hartatie, D., & Harlianingtyas, I. (2021). Hubungan Luas Lahan dengan Produksi Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L .) di Kabupaten Jember. *Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember*, 115–120. [https://doi.org/DOI: 10.25047/agropross.2021.213](https://doi.org/DOI:10.25047/agropross.2021.213)

Yudiastuti, S. O. N., Wijaya, R., & Handayani, A. M. (2021). Analisis Nilai Tambah Peningkatan Kualitas Edamame Siap Saji dengan Teknik Pengeringan Food Dehydrator Berputar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(3), 443–454.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian

Judul Penelitian	PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERMUATAN PERTANIAN INDUSTRIAL JEMBER MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD TOPIK MATERI WAH TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA
Rumusan Masalah	Bagaimanakah proses pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa? Bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa?
Variabel	Variabel Bebas Lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember pada mata pelajaran IPAS kelas V SD topik “<i>Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa</i>” Variabel Terikat Kevalidan pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa. Keefektifan pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa. Kepraktisan pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mata pelajaran IPAS kelas V SD topik materi wah ternyata daerahku luar biasa.
Indikator	Kevalidan: Integrasi konten pertanian industrial berupa produk unggulan pertanian di Jember. Kualitas bahasa dan penyajian. Kepraktisan: Kemudahan guru dan peserta didik dalam menggunakan lembar kerja peserta didik. Tampilan menarik & respon positif peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik. Keefektifan: Peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan minat & motivasi belajar.
Sumber Data	Kepustakaan Subjek penelitian: Peserta didik Kelas V SDN Patrang 02 Sampel: Kelas V-A dan Kelas V-B Informan: Guru Kelas V SDN Patrang 02

Teknik Pengumpulan Data	Observasi, wawancara, dokumentasi, angket, tes hasil belajar.
Metode Penelitian	<i>Research and Development</i> dengan model ADDIE Analisis validitas produk dengan rumus: $\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100\%$ Analisis uji reliabilitas instrumen dengan rumus: $r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$ Analisis koefisien reliabilitas instrumen dengan rumus: $r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split} - \text{half}}}{1 + r_{xy \text{ split} - \text{half}}}$ Analisis uji keefektifan relatif dengan rumus: $ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$ Analisis respon peserta didik dengan rumus: $Sapd = \frac{srt}{smt} \times 100$

Lampiran 2. Data Nilai PTS IPAS V-A SDN Patrang 02

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Abdul Rozak Al Hafis	49
2.	Alivina Nur Hidayati	47
3.	Angelica Miracle Wibowo	40
4.	Asraf Rasyid Widodo	46
5.	Ayla Juniartirta Rakhanza	27
6.	Azzalfah Qiswa Salsabila	76
7.	Deswinta Aisyah Dwi Kinanty	49
8.	Evangelin Zahra Siti Fedora	24
9.	Mesya Naura Putri Hafaza	28
10.	Muhammad Fathul Karim	26
11.	Muhammad Hilmy Aldian	35
12.	Muhammad Qudrah Ghani Al Rasyid	38
13.	Muhammad Rama Shaputra	21
14.	Naylatul Qomariah	66
15.	Nina Dwi Vernanda	33
16.	Putriana Kanzul Hikmah	41
17.	Raditya Firmansyah	54
18.	Rafa Adyatma Aryasatya	39
19.	Rakha Hardinata Ramadhana	23
20.	Siti Inarotul Aini	33
21.	Siti Nia Ramadhani	93
22.	Tiara Angel Setya Puspitasari	57

Lampiran 3. Data Nilai PTS IPAS V-B SDN Patrang 02

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Abidah Salsabila Salamah	35
2.	Afifah Nahda Rafanda	66
3.	Aylin Dhalisa Mumtazah	35
4.	Bilqis Khanza Azahra	65
5.	Bisma Candra Wina	25
6.	Dahlan Syafhan Prasetyo	40
7.	Faiza Alya Aziza	55
8.	Feni Ghassani Farannisa	65
9.	Fatih Rizqi Ananta	75
10.	Gesta Septiandro Jaya Hartono	35
11.	Gilang Rama Destaryono	24
12.	Hanina Nurin Kamilah	75
13.	Jadid Aryasatya Alatas	75
14.	Jihan Amira	33
15.	Muhammad Faeyza Maulana	20
16.	Muhammad David Andriano	50
17.	Muhammad Titiah Nizar Rayyan	40
18.	Syakira Nagita Hamida	25
19.	Thoriq Rafif Al Aziz	65
20.	Zahra Anindya Putri	50
21.	Mochamad Nuhrl Okta Antoro	40
22.	Pramadaniarta	50

Lampiran 4. Hasil Wawancara

Tema Wawancara : Penggunaan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember

Nama Guru : Joanita Margiandini, S.Pd.SD

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2025

Tempat : SDN Patrang 02

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu menggunakan buku atau referensi penunjang selain dari buku guru dan buku peserta didik yang telah diterbitkan oleh pemerintah?	Iya, selain menggunakan buku paket yang sama seperti milik anak-anak saya juga pakai buku paket dari Airlangga.
2.	Apakah Ibu mengalami kesulitan atau kendala dalam menggunakan bahan ajar tersebut?	Kesulitan tentu ada seperti terbatasnya proyektor dan bahan ajar.
3.	Apakah peserta didik memahami dan mengetahui tentang potensi lokal yang ada di daerah tempat tinggalnya khususnya pada potensi lokal pertanian industrial?	Pada pertanian industrial masih belum paham.
4.	Apakah Ibu pernah menggunakan atau mengembangkan LKPD yang bermuatan tentang potensi lokal daerah? khususnya pada potensi lokal pertanian industrial?	Terkait potensi lokal pertanian industrial belum pernah.
5.	Apakah potensi lokal terutama dalam bidang pertanian industrial Jember relevan dikenalkan kepada peserta didik?	Relevan sekali terutama untuk beberapa materi di mata pelajaran.
6.	Bagaimana pendapat Ibu apabila dikembangkan LKPD bermuatan pertanian industrial Jember untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap potensi lokal yang dimiliki oleh daerah tempat tinggal peserta didik?	Saya setuju, terkait pengembangan LKPD ini karena selain peserta didik dapat memperoleh pengalaman mengetahui apa saja di lingkungan sekitar mereka juga bisa tahu langsung apa yang ada di daerahnya.

Lampiran 5. Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Sekolah : SDN Patrang 02

Kelas : V (lima)

Mata pelajaran : IPAS

Waktu : Selasa, 23 Agustus 2025

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Peserta didik siap mengikuti pembelajaran	√	
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	√	
3.	Peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik		√
4.	Peserta didik menunjukkan keberanian dalam mengemukakan pendapat		√
5.	Peserta didik membuat catatan hal-hal penting		√
6.	Peserta didik menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengerjakan tugas atau latihan		√
7.	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan kelompok dan saling membantu satu sama lain	√	
8.	Peserta didik bertanya apabila mengalami kesulitan	√	
9.	Peserta didik menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menanggapi materi		√
10.	Peserta didik sangat senang mengikuti pembelajaran	√	
11.	Peserta didik lebih mudah menangkap isi pembelajaran saat disajikan melalui media pendukung	√	
12.	Peserta didik memperhatikan dan mencermati materi yang disampaikan melalui papan tulis.		√
13.	Peserta didik memberikan respon positif terhadap penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran	√	
14.	Peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik terhadap penjelasan guru		√
15.	Peserta didik menunjukkan sikap tertib dan fokus selama proses pembelajaran		√

Lampiran 6. Modul Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
KELAS KONTROL

IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Titis Fatma Sari
Instansi	SDN Patrang 02
Tahun Penyusun	2025
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	IPAS (IPS)
Fase/Kelas	B/4
Semester	2 (Genap)
Bab	7 (Tujuh)
Topik Materi C	Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!
Alokasi Waktu	6 JP
Model Pembelajaran	Pembelajaran Langsung
Metode	Ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, penugasan
KOMPETENSI AWAL	
Pengetahuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mempelajari topik ini yaitu peserta didik diharapkan telah mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi sederhana di lingkungan sekitar, mengenal berbagai jenis pekerjaan beserta hasilnya, serta memahami bahwa setiap daerah memiliki sumber daya alam dan buatan yang berbeda. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menyebutkan contoh produk atau hasil khas dari daerahnya secara umum.	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Mandiri Bergotong-royong Kreatif dan bernalar kritis	
SARANA DAN PRASARANA	
- Buku Peserta didik: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Buku Peserta didik SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri Ghaniem, dkk. - Lembar kerja peserta didik - Soal <i>Pretest</i> dan soal <i>posttest</i>	
TARGET PESERTA DIDIK	
Murid reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Murid dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
JUMLAH PESERTA DIDIK	
22 Peserta didik	
KOMPONEN INTI	

TUJUAN PEMBELAJARAN
Melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru peserta didik mampu menganalisis, produk unggulan daerah sekitar tempat tinggal (C4). Melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru peserta didik mampu menyimpulkan faktor-faktor pendukung suatu produk sehingga dapat ditetapkan sebagai produk unggulan daerah (C5).
CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik mampu mengetahui kekayaan dan kearifan lokal di wilayahnya serta mampu mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut.
PEMAHAMAN BERMAKNA
Melalui pembelajaran ini, peserta didik memahami bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya dan produk unggulan yang berbeda-beda. Produk unggulan tersebut dihasilkan melalui kegiatan ekonomi yang memanfaatkan potensi lokal dan menjadi kebanggaan serta identitas daerah. Dengan mengenali produk unggulan daerah, peserta didik dapat menghargai keberagaman, melihat pentingnya peran masyarakat dalam mengelola sumber daya, serta menyadari bahwa potensi lokal dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat setempat maupun nasional.
PERTANYAAN PEMANTIK
Apa produk unggulan daerahku? Mengapa produk tersebut menjadi unggulan? Bagaimana cara memperkenalkan sebuah produk?
PERSIAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Guru menyiapkan Lembar kerja peserta didik Guru menyiapkan perangkat pembelajaran
KEGIATAN PEMBELAJARAN
(PERTEMUAN 1) Kegiatan Pendahuluan - Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. - Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas. - Guru mengecek kehadiran peserta didik. - Guru mengajak seluruh murid kelas V untuk menyanyikan lagu "Indonesia Raya". Kegiatan Inti Sintaks 1 : Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik - Guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini Sintaks 2 : Mendemonstrasikan Pengetahuan atau Keterampilan - Guru menjelaskan tentang produk unggulan di berbagai daerah di Indonesia, kemudian peserta didik menyimak penjelasan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. - Dengan bantuan buku teks, guru memberikan penjelasan tentang produk unggulan di berbagai di Indonesia, kemudian guru mengaitkannya dengan produk unggulan yang terdapat di daerah tempat tinggal peserta didik. Sintaks 3 : Membimbing Pelatihan - Guru memberikan soal atau tugas sesuai dengan materi yang telah dijelaskan, dan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. - Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

- Setelah selesai mengerjakan tugas, beberapa peserta didik diminta maju kedepan untuk mengerjakan soal di papan tulis.

Sintaks 4 : Mengecek Pemahaman serta Memberikan Umpan Balik

- Setelah peserta didik mengerjakan soal, guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai bagian materi yang belum dipahami.

Sintaks 5: Memberikan Kesempatan untuk Pelatihan Lanjutan serta Penerapan.

- Guru memberikan tugas lanjutan kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah, yaitu membuat tabel yang berisi sepuluh produk unggulan dari berbagai daerah di Indonesia.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.
- Guru memberikan refleksi kepada murid kelas.
- Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa kembali

(PERTEMUAN 2)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.

Sintaks 1 : Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
- Guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini

Sintaks 2 : Mendemonstrasikan Pengetahuan atau Keterampilan

- Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas rumah yang diberikan.
- Guru menjelaskan cara mempromosikan produk unggulan suatu daerah agar lebih dikenal oleh masyarakat, dan peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Sintaks 3 : Membimbing Pelatihan

- Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada halaman 207–208 dalam buku teks.
- Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

Sintaks 4: Mengecek pemahaman serta memberikan umpan balik

- Setelah peserta didik mengerjakan tugas pada halaman 207–208, guru dan peserta didik mengoreksi jawaban secara bersama-sama.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai bagian materi yang belum dipahami.

Sintaks 5: Memberikan Kesempatan untuk Pelatihan Lanjutan serta Penerapan

- Guru memberikan tugas lanjutan kepada peserta didik untuk membuat brosur atau poster sebagai salah satu alat promosi produk unggulan suatu daerah.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.
- Guru memberikan refleksi kepada murid kelas.
- Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa kembali

(PERTEMUAN 3)**Kegiatan Pendahuluan**

- Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru mengajak seluruh murid kelas V untuk menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".

Sintaks 1 : Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
- Guru menjelaskan alur kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini

Sintaks 2 : Mendemonstrasikan Pengetahuan atau Keterampilan

- Peserta didik diminta maju ke depan untuk memperlihatkan brosur atau poster yang telah dibuat sebagai salah satu alat promosi.
- Setelah peserta didik memperlihatkan tugas rumas yang telah dikerjakan, guru menjelaskan tentang produk-produk Indonesia yang telah dikenal di tingkat internasional.

Sintaks 3 : Membimbing Pelatihan

- Peserta didik diberikan tugas yang terdapat pada buku teks.
- Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas.
- Setelah tugas selesai dikerjakan, guru dan peserta didik mengoreksi jawaban secara bersama-sama.

Sintaks 4: Mengecek pemahaman serta memberikan umpan balik

- Peserta didik mengerjakan soal *post-test* yang berkaitan dengan materi Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa! tentang produk unggulan daerah.
- Setelah mengerjakan *post-test*, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Sintaks 5: Memberikan Kesempatan untuk Pelatihan Lanjutan serta Penerapan

- Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik sebagai tindak lanjut pembelajaran.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.
- Guru memberikan refleksi kepada murid kelas.
- Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa kembali

ASESMEN									
Aspek yang dinilai	Nama	Penilaian							
		1	2	3	4	5			
Disiplin									
Bekerja sama									
Percaya diri									
Bertanggung jawab									

DATA NILAI EVALUASI PENGETAHUAN									
NO	Nama	Skor Setiap Nomor					Total Skor	Nilai	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Dst.									

PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Pengayaan diberikan kepada murid dengan kemampuan di atas rata-rata. Materi pengayaan pada kegiatan kelima sampai dengan kedelapan adalah kesimpulan materi tentang hubungan Sejarah Perumusan Pancasila dan Karakter Perumus Pancasila dengan materi sebelumnya dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, atau masyarakat. Kesimpulan materi dapat disajikan dalam bentuk cerita pendek, peta pikiran, poster, pantun, puisi, lagu, atau video pendek sesuai minat dan pilihan murid. Remedial diberikan kepada murid dengan kemampuan di bawah rata-rata melalui kegiatan membaca kembali materi yang sama dengan bimbingan guru yang dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan sesuai karakteristik kebutuhan dan ketercapaian belajar murid.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
KELAS EKSPERIMEN

IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Titis Fatma Sari
Instansi	SDN Patrang 02
Tahun Penyusun	2025
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	IPAS (IPS)
Fase/Kelas	B/4
Semester	2 (Genap)
Bab	7 (Tujuh)
Topik Materi C	Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!
Alokasi Waktu	6 JP
Model Pembelajaran	<i>Kooperatif Learning</i>
Metode	Ceramah, tanya jawab, presentasi dan penugasaan
KOMPETENSI AWAL	
Pengetahuan awal yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mempelajari topik ini yaitu peserta didik diharapkan telah mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi sederhana di lingkungan sekitar, mengenal berbagai jenis pekerjaan beserta hasilnya, serta memahami bahwa setiap daerah memiliki sumber daya alam dan buatan yang berbeda. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menyebutkan contoh produk atau hasil khas dari daerahnya secara umum.	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Mandiri Bergotong-royong Kreatif dan bernalar kritis	
SARANA DAN PRASARANA	
- Buku Peserta didik: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Buku Peserta didik SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri Ghaniem, dkk. - Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember - Soal Pretest dan Posttest - Angket Respon Peserta Didik	
TARGET PESERTA DIDIK	
Murid reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Murid dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
JUMLAH PESERTA DIDIK	
22 Peserta didik	
KOMPONEN INTI	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru peserta didik mampu menganalisis, produk unggulan daerah sekitar tempat tinggal (C4).	

Melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru peserta didik mampu menyimpulkan faktor-faktor pendukung suatu produk sehingga dapat ditetapkan sebagai produk unggulan daerah (C5).
CAPAIAN PEMBELAJARAN Peserta didik mampu mengetahui kekayaan dan kearifan lokal di wilayahnya serta mampu mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut.
PEMAHAMAN BERMAKNA Melalui pembelajaran ini, peserta didik memahami bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya dan produk unggulan yang berbeda-beda. Produk unggulan tersebut dihasilkan melalui kegiatan ekonomi yang memanfaatkan potensi lokal dan menjadi kebanggaan serta identitas daerah. Dengan mengenali produk unggulan daerah, peserta didik dapat menghargai keberagaman, melihat pentingnya peran masyarakat dalam mengelola sumber daya, serta menyadari bahwa potensi lokal dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat setempat maupun nasional.
PERTANYAAN PEMANTIK Apa produk unggulan daerahku? Mengapa produk tersebut menjadi unggulan? Bagaimana cara memperkenalkan sebuah produk?
PERSIAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN Guru menyiapkan lembar kerja peserta didik Guru menyiapkan perangkat pembelajaran
KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 1) Kegiatan Pendahuluan - Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. - Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas. - Guru mengecek kehadiran peserta didik. - Guru mengajak seluruh murid kelas V untuk menyanyikan lagu "Indonesia Raya". Kegiatan Inti Sintaks 1 : Menyampaikan Tujuan - Guru memberikan menyampaikan kepada peserta didik terkait tujuan pembelajaran serta alur pembelajaran hari ini. - Guru memberikan informasi tentang alur pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. Sintaks 2 : Menyajikan Informasi - Guru menyampaikan penjelasan tentang produk unggulan daerah di setiap daerah Indonesia, peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru. - Guru menguraikan produk unggulan yang ada di daerah tempat tinggal kita, peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Sintaks 3 : Mengorganisasikan dan membantu peserta didik dalam kelompok - Guru membagi peserta didik kedalam kelompok tujuh kelompok yang terdiri dari 3 anggota dan guru menjelaskan cara kerja dalam pembelajaran berkelompok. - Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. - Guru membimbing pengerjaan tugas kelompok dan membantu yang kesulitan ketika mengerjakan tugas. - Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil pekerjaan bersama secara bergantian.

Sintaks 4 : Mengevaluasi dan memberikan apresiasi

- Guru memberikan apresiasi dan mengevaluasi kepada semua kelompok yang telah maju kedepan.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.
- Guru memberikan refleksi kepada murid kelas.
- Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa kembali

(PERTEMUAN 2)**Kegiatan Pendahuluan**

- Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru mengajak seluruh murid kelas V untuk menyanyikan lagu "Garuda Pancasila".

Sintaks 1 : Menyampaikan Tujuan

- Guru memberikan menyampaikan kepada peserta didik terkait tujuan pembelajaran. serta alur pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan informasi tentang alur pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

Sintaks 2 : Menyajikan Informasi

- Guru menjelaskan tentang produk unggulan daerah di setiap daerah Indonesia, peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- Guru menguraikan produk unggulan yang ada di daerah tempat tinggal kita, menggunakan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Sintaks 3 : Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

- Peserta didik membaca dan mengerjakan tugas tentang produk unggulan daerah dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember .
- Setelah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta dan guru mengoreksi bersama dan saling menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara aktif.
- Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik.

Sintaks 4: Memberikan tindak lanjut

- Guru memberikan kuis tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari untuk mengetes pengetahuan peserta didik bersama dengan kelompok.
- Guru memberikan apresiasi dan mengevaluasi kepada semua kelompok.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.
- Guru memberikan refleksi kepada murid kelas.
- Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa kembali

(PERTEMUAN 3)**Kegiatan Pendahuluan**

- Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru mengajak seluruh murid kelas V untuk menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".

Sintaks 1 : Menyampaikan Tujuan

- Guru memberikan menyampaikan kepada peserta didik terkait tujuan pembelajaran. serta alur pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan informasi tentang alur pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

Sintaks 2 : Menyajikan Informasi

- Guru menyampaikan penjelasan tentang produk unggulan daerah di setiap daerah Indonesia menggunakan buku teks, peserta didik menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- Guru menjelaskan produk unggulan yang ada di daerah tempat tinggal kita, peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Sintaks 3 : Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

- Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam buku teks.
- Setelah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta dan guru mengoreksi bersama dan saling menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara aktif.
- Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik.
- Peserta didik mengerjakan soal *post-test* yang berkaitan dengan materi Bab 7 Topik C Wah, ternyata daerahku luar biasa! terkait produk unggulan daerah.

Sintaks 4: Memberikan tindak lanjut

- Guru memberikan kuis tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari hari ini.

Kegiatan Penutup

- Guru menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini.
- Guru memberikan refleksi kepada murid kelas.
- Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa kembali

REFLEKSI

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

ASESMEN

	Aspek yang dinilai	Nama	Penilaian				
			1	2	3	4	5
	Disiplin						
	Bekerja sama						
	Percaya diri						

Bertanggung jawab								
-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

DATA NILAI EVALUASI PENGETAHUAN								
NO	Nama	Skor Setiap Nomor					Total Skor	Nilai
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Pengayaan diberikan kepada murid dengan kemampuan di atas rata-rata melalui kegiatan penelusuran informasi tambahan tentang produk unggulan daerah Jember di bidang pertanian dan industri, seperti tembakau, kopi, dan kakao. Murid diminta menganalisis keunggulan produk tersebut serta menyajikannya dalam bentuk poster, tabel perbandingan, atau cerita singkat yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap potensi daerah Jember. Remedial diberikan kepada murid dengan kemampuan di bawah rata-rata melalui kegiatan membaca kembali materi tentang produk unggulan daerah pertanian industri Jember dengan bimbingan guru. Selanjutnya, murid dibimbing menjawab pertanyaan secara lisan atau tertulis yang disesuaikan dengan karakteristik kebutuhan dan tingkat ketercapaian belajar murid, seperti menyebutkan contoh produk unggulan dan manfaatnya bagi masyarakat sekitar.

Lampiran 7. Kisi-kisi Soal

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Bab 7 : Wah, ternyata daerahku luar biasa!

Kelas/semester : V/2

Bentuk soal : Pilihan ganda

Jumlah soal : 24

CAPAIAN PEM-BELAJARAN	TUJUAN PEM-BELAJARAN	MATERI	INDIKATOR SOAL	RANAH KOGNITIF		NOMOR SOAL
				C4	C5	
Peserta didik mampu mengetahui kekayaan dan kearifan lokal di wilayahnya serta mampu mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut.	1. Melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru peserta didik mampu menganalisis, produk unggulan daerah sekitar tempat tinggal	Bab 7 Topik C: Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!	Disajikan soal, peserta didik dapat memilih alasan suatu produk menjadi unggulan.		√	1
			Disajikan soal, peserta didik dapat menganalisis faktor pendukung suatu produk menjadi dikenal luas.	√		2
			Disajikan soal, peserta didik dapat menyimpulkan keunggulan suatu produk menjadi dikenal mendunia.		√	3
			Disajikan soal, peserta didik menganalisis faktor pendukung suatu produk menjadi pendukung ekonomi daerah.		√	4

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

2. Melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru peserta didik mampu menyimpulkan faktor-faktor pendukung suatu produk sehingga dapat ditetapkan sebagai produk unggulan daerah	Disajikan informasi mengenai produk daerah, peserta didik menganalisis langkah untuk membuat produk daerah tempat tinggalnya menjadi terkenal.	√	5
	Disajikan soal konteks membeli oleh-oleh, peserta didik menganalisis mengapa suatu produk dipilih sebagai produk unggulan daerah.	√	6
	Disajikan soal konteks membeli oleh-oleh, peserta didik menganalisis mengapa suatu produk dipilih sebagai produk unggulan daerah.	√	7
	Disajikan informasi tentang Kakao Jember, peserta didik dapat menganalisis faktor yang menjadikan kakao produk unggulan pertanian industrial Jember sebagai bahan baku utama cokelat dunia.	√	8
	Disajikan soal produk unggulan pertanian industrial Jember, peserta didik dapat menganalisis faktor alam yang paling menentukan keberhasilan produk pertanian unggulan.	√	9
	Disajikan data tentang keberagaman produk pertanian Jember, peserta didik dapat menyimpulkan pentingnya memiliki ciri khas atau keistimewaan pada suatu produk daerah.	√	10
	Disajikan soal tentang hasil produk unggulan pertanian industrial daerah, peserta didik	√	11

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

menganalisis langkah strategi untuk membuat produk menjadi dikenal mendunia.		
Disajikan deskripsi penggunaan teknologi modern dalam pengolahan, peserta didik dapat menelaah dampak utama teknologi terhadap kualitas dan daya saing produk.	√	12
Disajikan soal tentang Tembakau Na-Oogst, peserta didik dapat menganalisis mengapa tembakau jenis ini memiliki nilai jual dan permintaan ekspor yang tinggi.	√	13
Disajikan dua jenis komoditas (Tebu dan Kopi), peserta didik dapat membandingkan aspek pengolahan yang paling membedakan keduanya sebagai produk industrial.	√	14
Disajikan soal, peserta didik dapat menyimpulkan peran produk unggulan pertanian industrial Jember dalam meningkatkan kesejahteraan.	√	15
Disajikan soal Cerutu Jember diekspor ke berbagai negara, peserta didik dapat menganalisis alasan utama cerutu Jember dapat menembus pasar ekspor.	√	16
Disajikan soal, peserta didik menentukan kegiatan yang paling mencerminkan ciri khas pertanian industrial Jember.	√	17
Disajikan soal tentang Tebu Indonesia yang diekspor, peserta didik dapat menganalisis mengapa negara lain mengimpor tebu dari Indonesia.	√	18

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Disajikan soal tentang komoditas pertanian industrial Jember, peserta didik dapat menyimpulkan komoditas mana yang proses pengolahannya paling banyak tahap menjadi bahan siap konsumsi.	√	19
Disajikan soal, peserta didik menganalisis Tembakau dan Tebu sama-sama menjadi produk Pertanian Industrial Jember.	√	20
Disajikan soal mengenai Tembakau Na-Oogst sebagai pertanian Industrial dan Padi yang ditanam di persawahan, peserta didik mampu membandingkan perbedaan utama dalam skala produksi dan pengelolaan kedua komoditas pertanian Jember.	√	21
Disajikan soal, peserta didik menganalisis faktor utama keunggulan komoditas pertanian Tembakau dibandingkan komoditas tanaman lokal lainnya.	√	22
Disajikan soal, peserta didik membandingkan dampak ekonomi dua produk unggulan, yaitu Cerutu dan Gula Tebu, terhadap pendapatan ekonomi.	√	23
Disajikan soal, peserta didik menganalisis proses pengolahan Tebu dan Kopi Jember untuk menentukan produk yang memiliki tahapan industri yang paling bertahap.	√	24

Lampiran 8. Soal *Pretest* dan *Posttest***LEMBAR SOAL *POST-TEST* BAB 7 TOPIK MATERI C WAH, TERNYATA
DAERAH KU LUAR BIASA!**

Nama :

Kelas : V (Lima)

Topik C : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!

Waktu : 2×35 Menit

1. Suatu produk disebut unggul apabila
 - A. Produksinya sedikit
 - B. Banyak peminat dan kualitasnya baik
 - C. Jarang ditemukan
 - D. Tidak berasal dari daerah tersebut
2. Faktor yang membuat produk unggulan dikenal secara luas yaitu dengan
 - A. Warna produk
 - B. Nama toko
 - C. Harga tinggi
 - D. Promosi yang baik
3. Jika suatu daerah memiliki banyak produk unggulan, dapat disimpulkan bahwa daerah tersebut....
 - A. Daerah tersebut tidak berkembang
 - B. Daerah tersebut kaya akan potensi
 - C. Produk tersebut tidak diminati
 - D. Daerah tersebut sulit dijangkau

4. Produk unggulan dapat mendukung perekonomian daerah karena...
 - A. Menurunkan ekonomi
 - B. Meningkatkan pendapatan
 - C. Membuat kerugian
 - D. Mengurangi wisatawan

5. Sebuah daerah ingin mencontoh keberhasilan rendang sebagai produk unggulan daerah yang mendunia. Langkah awal yang paling tepat dilakukan yaitu....
 - A. Mencari investor asing untuk membuka pabrik
 - B. Memastikan bahan baku hanya ada di Indonesia
 - C. Menjadikannya mata pelajaran
 - D. Menganalisis keunggulan produk dan melakukan promosi

6. Wisatawan membeli oleh-oleh yang mencerminkan ciri khas daerah. Kriteria utama suatu barang dipilih sebagai oleh-oleh yaitu....
 - A. Harganya murah.
 - B. Memiliki keunikan/rasa khas dan mewakili ciri daerah.
 - C. Kemasan modern.
 - D. Menggunakan bahan impor.

7. Ketika Ani berwisata di Jember, ia memilih kopi minim kafein sebagai oleh-oleh karena rasanya yang unik. Alasan paling tepat produk hasil pertanian industrial Jember dapat dijadikan oleh-oleh yaitu....
 - A. Kopi mencerminkan budaya unik daerah
 - B. Kopi punya kekhasan rasa dan cocok sebagai buah tangan
 - C. Harganya mahal
 - D. Menggunakan teknologi tradisional

8. Kakao sebagai produk unggulan pertanian industrial Jember, diminati oleh pasar dunia karena produk yang dihasilkan. Faktor kunci keberhasilan kakao Jember menembus pasar dunia yaitu....
 - A. Jumlah panen sangat besar
 - B. Dukungan pemerintah Eropa dan Amerika
 - C. Harganya jauh lebih murah
 - D. Kualitas rasa dan produk terjamin mutunya

9. Komoditas unggulan pertanian industrial Jember seperti Tembakau, Kopi, Kakao, Edamame, Tebu, faktor alam paling menentukan ialah....
 - A. Tenaga kerja terampil
 - B. Luas lahan
 - C. Tanah subur dan iklim hangat-lembab
 - D. Modal dari investor asing
10. Lima komoditas produk unggulan pertanian industrial Jember, memiliki ciri khas masing-masing pada setiap produknya. Pentingnya ciri khas suatu produk ialah....
 - A. Agar hasil panen laku di pasar lokal
 - B. Menjadi pembeda sehingga mudah diingat dan bernilai tinggi
 - C. Membatasi produksi
 - D. Mengalihkan profesi ke sektor pariwisata
11. Agar hasil produk unggulan pertanian industrial Jember dapat dikenal dunia, langkah strategi terbaik yaitu dengan cara....
 - A. Menjaga keaslian dan hanya menjual di pasar lokal
 - B. Memperkenalkan budaya tanpa mempromosikan produk
 - C. Meningkatkan kualitas dan melakukan promosi internasional
 - D. Mengganti nama produk dari identitas Jember
12. Penggunaan mesin modern (sortasi, pembeku cepat, sangrai) berdampak pada....
 - A. Meningkatkan standar kualitas sehingga diterima pasar internasional
 - B. Mengurangi tenaga kerja
 - C. Produk dijual hanya dalam bentuk mentah
 - D. Menciptakan tanaman baru
13. Nilai tinggi Tembakau jenis Na Oogst Jember disebabkan oleh....
 - A. Hanya bisa ditanam di Jember
 - B. Panen tidak menentu
 - C. Menggunakan mesin sama seperti negara lain
 - D. Kualitasnya yang kuat dan cocok pembungkus cerutu global

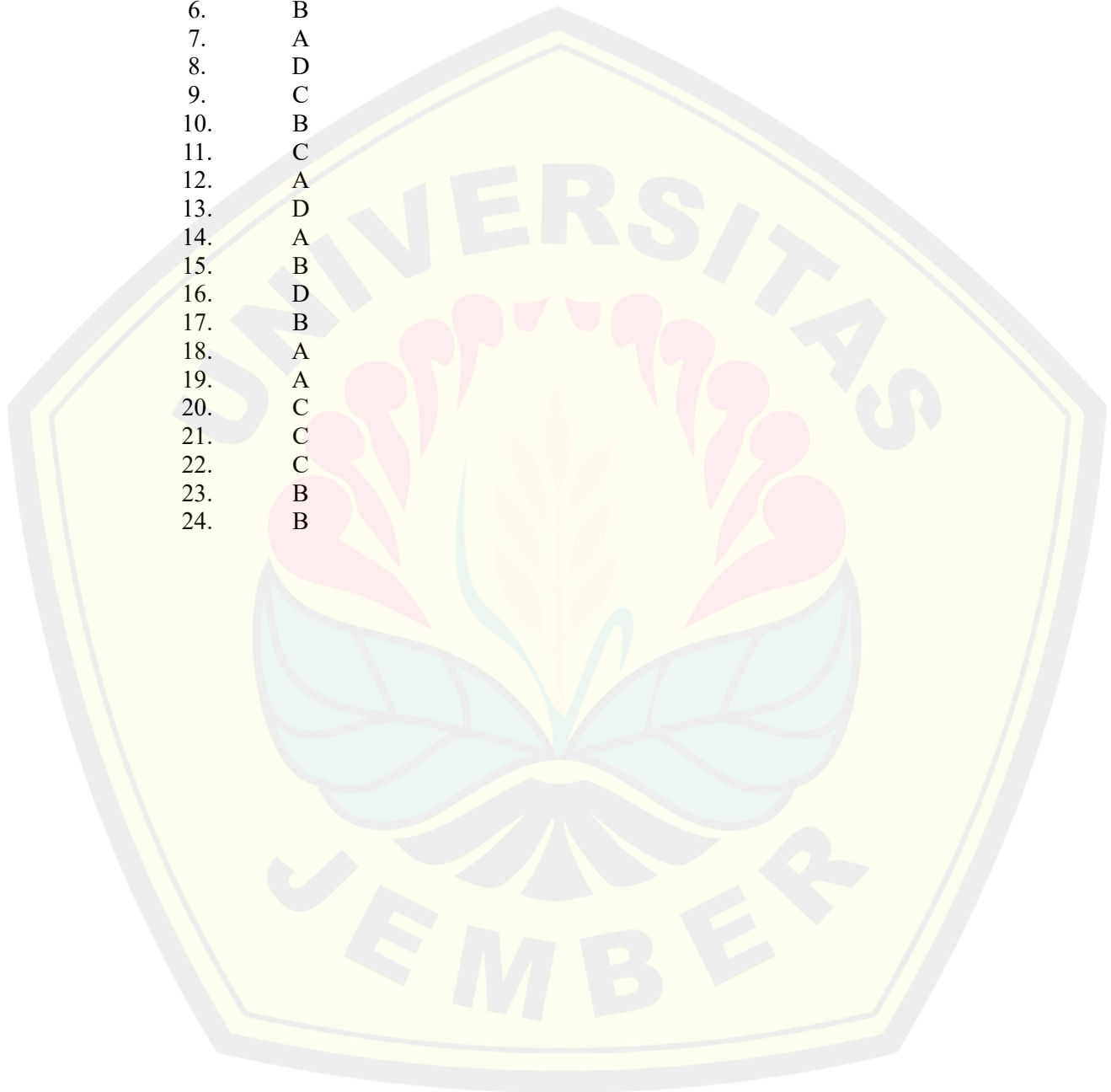
14. Perbedaan utama pengolahan Kopi dan Tebu yaitu....
- A. Kopi difermentasi dan disangrai, tebu diperas lalu diproses menjadi gula
 - B. Tebu dari perkebunan, kopi dari persawahan
 - C. Kopi tradisional, tebu modern
 - D. Kopi untuk ekspor, tebu untuk dalam negeri
15. Peran hasil produk unggulan pertanian industrial bagi Jember....
- A. Semua warga menjadi pihak yang menjual ke luar negeri
 - B. Menegaskan Jember sebagai sentra pertanian unggulan yang meningkatkan kesejahteraan
 - C. Menggantikan seluruh impor Indonesia
 - D. Menghindari kerja sama antar daerah
16. Cerutu Jember diekspor ke berbagai negara dikarenakan....
- A. Jepang tidak bisa memproduksi edamame
 - B. Hanya bisa ditanam di Jember
 - C. Dibudidayakan tradisional oleh warga desa
 - D. Teknologi modern menjaga mutu dan standar ekspor
17. Ciri khas dari pertanian industrial yaitu....
- A. Bertani padi tradisional dan menjual di pasar desa
 - B. Mengolah komoditas unggulan skala besar dengan teknologi modern
 - C. Mengolah hasil impor
 - D. Menanam tanaman hias
18. Thailand tetap mengimpor produk unggulan pertanian industrial gula dari Indonesia karena....
- A. Tebu Indonesia punya karakteristik kualitas yang dibutuhkan industri gula Thailand.
 - B. Indonesia tidak butuh gula
 - C. Harganya lebih mahal sebagai produk premium.
 - D. Dipakai sebagai bahan coklat.

19. Komoditas pertanian industrial Jember mana yang proses pengolahannya paling beragam tahapnya....
- A. Edamame (perebusan, pencampuran bahan, pemanggangan, pengemasan)
 - B. Tebu (pemerasan, pemurnian, kristalisasi menjadi minuman tebu)
 - C. Tape (fermentasi singkong atau beras ketan)
 - D. Tomat (diolah menjadi saus atau pasta tomat)
20. Tembakau yang sudah diolah menjadi cerutu dengan berbantuan teknologi canggih, dan Tebu diolah menjadi gula dengan menggunakan mesin penguapan untuk menghasilkan butiran gula kasar. Mengapa kedua komoditas pertanian ini tetap termasuk produk unggulan Pertanian Industrial Jember?....
- A. Keduanya hanya bisa tumbuh di Jember
 - B. Keduanya bahan baku rokok
 - C. Keduanya menghasilkan devisa
 - D. Keduanya menggunakan teknologi dan diolah skala besar untuk hanya untuk pasar nasional
21. Tembakau Na Oogst dikelola perusahaan besar dengan pabrik berteknologi, sedangkan padi dikelola petani kecil. Perbedaan utama yang menunjukkan Tembakau sebagai Pertanian Industrial yaitu....
- A. Kesuburan tanah
 - B. Pasar ekspor
 - C. Skala produksi dan penggunaan teknologi
 - D. Keterlibatan masyarakat
22. Jember lebih dikenal sebagai “Kota Tembakau” dibanding “Kota Padi”. Faktor utama yang membuat Tembakau menjadi pertanian unggulan Jember dikarenakan....
- A. Lahan tembakau lebih luas
 - B. Iklim hanya cocok untuk tembakau ekspor
 - C. Standar kualitas tinggi, pengolahan industri, dan nilai jual ekspor tinggi
 - D. Pemerintah melarang penanaman padi

23. Cerutu diekspor, sedangkan gula tebu memenuhi kebutuhan pangan nasional. Dampak ekonomi kedua produk tersebut yaitu...
- A. Cerutu meningkatkan devisa dan gula tebu meningkatkan ketahanan pangan
 - B. Keduanya meningkatkan devisa dan ketahanan pangan
 - C. Keduanya hanya menguntungkan petani
 - D. Gula tebu meningkatkan devisa dan edamame meningkatkan ketahanan pangan
24. Tebu diproses menjadi gula melalui pemurnian dan kristalisasi, sedangkan kopi melalui pengeringan, sangrai, dan giling. Proses mana yang paling rumit dan mengubah bentuk bahan asalnya....
- A. Kopi, karena disangrai dan digiling
 - B. Keduanya sama rumit
 - C. Tebu, karena proses kimia pemurnian dan kristalisasi menghasilkan zat baru (gula)
 - D. Kopi, karena harganya lebih mahal

Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal

1. B
2. D
3. B
4. B
5. D
6. B
7. A
8. D
9. C
10. B
11. C
12. A
13. D
14. A
15. B
16. D
17. B
18. A
19. A
20. C
21. C
22. C
23. B
24. B



Lampiran 10. Lembar Validasi Soal

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd
NIP/NRP/NIK : 199808212025062013
Pekerjaan : Dosen

dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa: Titis Fatma Sari
NIM : 220210204017
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Pertanian Industrial Jember Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Topik Materi Wah Temyata Daerahku Luar Biasa
Jenis Validasi : Validasi Ahli Instrumen Soal Tes

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08-Desember - 2025



Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd
NIP. 199808212025062013

Keterangan:

*) = coret salah satu

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN SOAL TES

Data Validator

Nama : Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas Jember

Mohon Bapak/Ibu memberikan nilai pada kolom yang tersedia sesuai pendapat saudara.

Keterangan:

1: Tidak Baik

2: Kurang Baik

3: Cukup Baik

4: Baik

5: Sangat Baik

No.	Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Petunjuk	Pernyataan petunjuk sudah jelas					✓
		Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda					✓
2.	Isi Materi	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran					✓
		Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
		Materi yang disajikan sesuai dengan jenjang kelas					✓
		Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
2.	Kontribusi	Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut satu jawaban saja					✓
		Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
3.	Bahasa	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					✓
		Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	

Saran: *Silahkan perbaiki sesuai catatan yg telah diberikan*

Jember, 08 - Desember - 2025


Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd

NIP. 199808212025062013



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joanita Margiandini, S.Pd.SD
NIP/NRP/NIK : 198301092014122002
Pekerjaan : Guru SDN Patrang 02 Jember

dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa: Titis Fatma Sari
NIM : 220210204017
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Pertanian Industrial Jember Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa
Jenis Validasi : Validasi Ahli Instrumen Soal Tes

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 November 2025



Joanita Margiandini, S.Pd.SD
NIP. 198301092014122002

Keterangan:

*) = coret salah satu

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN SOAL TES

Data Validator

Nama : Joanita Margiandini, S.Pd.SD

Pekerjaan : Guru

Instansi/Sekolah : SDN Patrang 02 Jember

Mohon Bapak/Ibu memberikan nilai pada kolom yang tersedia sesuai pendapat saudara.

Keterangan:

- 1: Tidak Baik
- 2: Kurang Baik
- 3: Cukup Baik
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

No.	Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Petunjuk	Pernyataan petunjuk sudah jelas					✓
		Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda					✓
2.	Isi Materi	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran					✓
		Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
		Materi yang disajikan sesuai dengan jenjang kelas					✓
		Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓
2.	Kontribusi	Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut satu jawaban saja					✓
		Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
3.	Bahasa	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					✓
		Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓

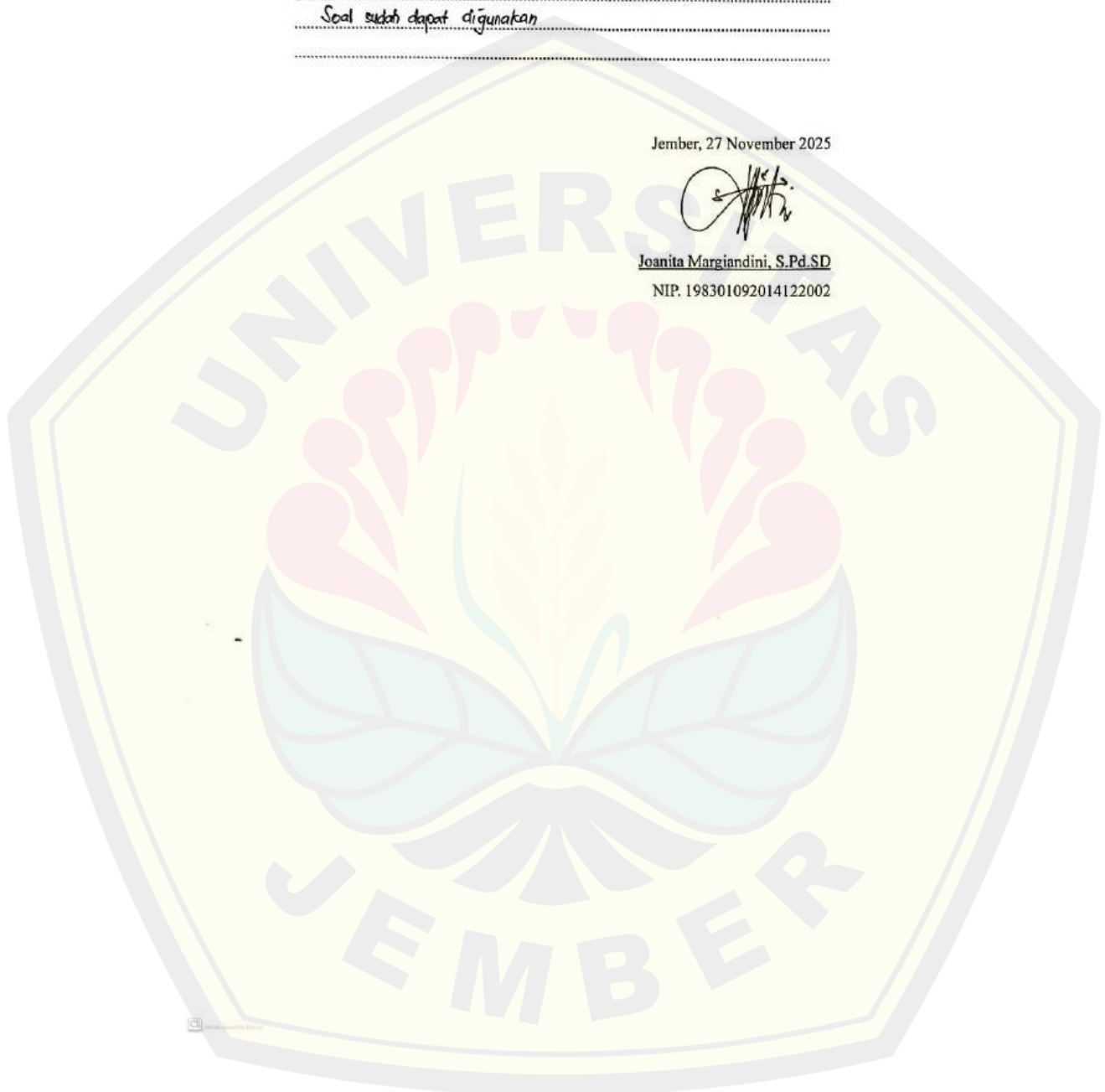
Saran:.....
Soal sudah dapat digunakan.....
.....

Jember, 27 November 2025



Joanita Margiandini, S.Pd.SD

NIP. 198301092014122002



Lampiran 11. Hasil Validasi Soal

Hasil data validasi kelayakan soal tes dilakukan oleh 2 ahli validator yakni 1 dosen PGSD dan 1 guru kelas V. Nama-nama ahli validator sebagai berikut.

Validator 1 : Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd

Validator 2 : Joanita Margiandini, S.Pd.SD

No.	Skor Validasi 1	Skor Validasi 2	Skor Rerata
1.	5	5	5
2.	5	5	5
3.	5	5	5
4.	5	4	4,5
5.	5	5	5
6.	4	5	4,5
7.	5	5	5
8.	4	5	4,5
9.	5	5	5
10.	4	5	4,5
Total	47	49	48

Berdasarkan hasil data di atas, dapat dilakukan penghitungan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Valpro} &= \frac{srt}{smt} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{50} \times 100\% \\
 &= 96 \text{ (Sangat layak)}
 \end{aligned}$$

Nilai validasi pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yaitu 96 yang termasuk dalam kategori sangat layak.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 12. Analisis Uji Validitas Instrumen Tes

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Faktor1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Faktor2	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Faktor3	TOTAL	
1	Alhaf Sabil	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	25
2	Alya Adriana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	19
3	Amelia Nuri	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	19	
4	Arya Wildan	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	23
5	Bella Immatika	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	27
6	Candratni Dana	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	21
7	Dzikira Talita	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	11
8	Fauzigah Najwa	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	5	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	12	
9	Kaisa Bilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	29
10	Keysha Sezy	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	22
11	Luthifa Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3	19	
12	Marisa Zahra	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	18
13	M.Nuri Babri	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6	14	
14	M. Wahid Ali	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	15	
15	Najwa Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	17	
16	Nayla Fadla	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	20	
17	Naura Shakila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	19	
18	Ratna Febiyana	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	26	
19	Rehan Abdullah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	21
20	Sita Adelia	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	5	18
JUMLAH		14	14	12	18	15	15	6	11	19	13	137	14	13	15	14	13	16	9	13	16	12	138	9	11	13	11	13	11	14	12	16	10	120	395	
Korelasi Faktor		0,147	0,517	0,525	0,147	0,557	0,747	0,320	0,638	0,698	0,119		0,175	0,536	0,552	0,472	0,492	0,551	0,589	0,667	0,681	0,475		0,646	0,000	0,505	0,605	0,632	0,565	0,526	0,533	0,602	0,602			
Korelasi Total		0,167	0,386	0,222	0,277	0,367	0,601	-0,123	0,184	0,441	0,302		0,227	0,502	0,367	0,367	0,341	0,457	0,538	0,547	0,671	0,439		0,395	0,168	0,299	0,384	0,412	0,665	0,270	0,637	0,323	0,226			
R Table		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444			
KESIMPULAN		Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak		Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid			

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,147	0,167	0,444	Tidak Valid
2	0,517	0,386	0,444	Valid
3	0,525	0,222	0,444	Valid
4	0,147	0,277	0,444	Tidak Valid
5	0,557	0,367	0,444	Valid
6	0,747	0,601	0,444	Valid
7	0,320	-0,123	0,444	Tidak Valid
8	0,638	0,184	0,444	Valid
9	0,698	0,441	0,444	Valid
10	0,199	0,302	0,444	Tidak Valid
11	0,175	0,227	0,444	Tidak Valid
12	0,536	0,502	0,444	Valid
13	0,552	0,367	0,444	Valid
14	0,472	0,367	0,444	Valid
15	0,492	0,341	0,444	Valid
16	0,551	0,457	0,444	Valid
17	0,589	0,538	0,444	Valid
18	0,667	0,547	0,444	Valid
19	0,681	0,671	0,444	Valid
20	0,475	0,439	0,444	Valid
21	0,646	0,395	0,444	Valid
22	0,000	0,168	0,444	Tidak Valid
23	0,505	0,299	0,444	Valid
24	0,605	0,384	0,444	Valid
25	0,632	0,412	0,444	Valid
26	0,565	0,665	0,444	Valid
27	0,526	0,270	0,444	Valid
28	0,533	0,637	0,444	Valid
29	0,602	0,323	0,444	Valid
30	0,602	0,226	0,444	Valid

Lampiran 13. Analisis Uji Reliabilitas "Belah Dua" (Ganjil Genap)

3	5	9	13	15	17	19	21	23	25	27	29	JML	2	6	8	12	14	16	18	20	24	26	28	30	JML
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9
1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	8
0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7
0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5
1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	6
0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	7
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	9
1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	7
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6
12	15	19	15	12	9	17	9	13	13	14	16	166	16	21	19	25	28	32	31	32	11	11	12	10	152

NO	NAMA	SKOR GANJIL (X)	SKOR GENAP (Y)	X^2	Y^2	XY
1	Althaf Sabil	12	10	144	100	120
2	Alya Adriana	9	6	81	36	54
3	Amelia Nuril	7	8	49	64	56
4	Arya Wildan	11	9	121	81	99
5	Bella Imnatika	12	11	144	121	132
6	Candratri Dana	9	8	81	64	72
7	Dzakira Talita	4	2	16	4	8
8	Fauzigah Najwa	6	3	36	9	18
9	Kaisa Billah	12	11	144	121	132
10	Keysha Sezy	10	9	100	81	90
11	Luthfia Zahra1	6	8	36	64	48
12	M.Nuril Babri	6	7	36	49	42
13	M.Nuril Babri	7	5	49	25	35
14	M. Wahid Ali	8	6	64	36	48
15	Najwa Putri	5	7	25	49	35
16	Nayla Fadila	6	9	36	81	54
17	Naura Shakila	7	9	49	81	63
18	Ratna Febiyana	11	11	121	121	121
19	Rehan Abdillah	9	7	81	49	63
20	Sitta Adelia	9	6	81	36	54
JUMLAH		166	152	1494	1227	1344

Lampiran 14. Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

V-A Kelas Eksperimen					
KKM	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan <i>Posttest</i>	Keterangan <i>Pretest Posttest</i>
75	87	Tuntas KKM	95	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 9,20%
75	91	Tuntas KKM	87	Tuntas KKM	Menurun sebesar 4,40%
75	70	Belum tuntas KKM	79	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 12,86%
75	83	Tuntas KKM	95	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 14,46%
75	70	Belum tuntas KKM	87	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 24,29%
75	87	Tuntas KKM	91	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 4,60%
75	87	Tuntas KKM	87	Tuntas KKM	Tetap
75	83	Tuntas KKM	79	Tuntas KKM	Menurun sebesar 4,82%
75	66	Belum tuntas KKM	95	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 43,94%
75	91	Tuntas KKM	87	Tuntas KKM	Menurun sebesar 4,40%
75	79	Tuntas KKM	91	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 15,19%
75	91	Tuntas KKM	83	Tuntas KKM	Menurun 8,79%
75	70	Belum tuntas KKM	95	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 35,71%
75	75	Tuntas KKM	83	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 10,67%
75	79	Tuntas KKM	91	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 15,19%
75	83	Tuntas KKM	79	Tuntas KKM	Menurun sebesar 4,82%
75	87	Tuntas KKM	87	Tuntas KKM	Tetap
75	91	Tuntas KKM	79	Tuntas KKM	Menurun sebesar 13,19%
75	75	Tuntas KKM	87	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 16,00%
75	79	Tuntas KKM	83	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 5,06%
75	75	Tuntas KKM	91	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 21,33%
75	66	Belum tuntas KKM	95	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 43,94%
V-B					

Kelas Kontrol

KKM	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan <i>Posttes</i>	Keterangan <i>Pretest Posttest</i>
75	20	Belum tuntas KKM	37	Belum tuntas KKM	Meningkat sebesar 85,00%
75	37	Belum tuntas KKM	25	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 32,43%
75	45	Belum tuntas KKM	29	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 35,56%
75	45	Belum tuntas KKM	33	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 26,67%
75	50	Belum tuntas KKM	37	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 26,00%
75	54	Belum tuntas KKM	41	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 24,07%
75	58	Belum Tuntas KKM	45	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 22,41%
75	62	Belum Tuntas KKM	50	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 19,35%
75	66	Belum tuntas KKM	54	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 18,18%
75	37	Belum Tuntas KKM	87	Belum tuntas KKM	Meningkat sebesar 135,14%
75	75	Tuntas KKM	62	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 17,33%
75	79	Tuntas KKM	66	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 16,46
75	87	Tuntas KKM	70	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 19,54%
75	87	Tuntas KKM	75	Tuntas KKM	Menurun sebesar 13,79%
75	91	Tuntas KKM	79	Tuntas KKM	Menurun sebesar 13,19%
75	33	Belum tuntas KKM	83	Tuntas KKM	Meningkat sebesar 151,52 %
75	70	Belum tuntas KKM	58	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 17,14%
75	45	Belum tuntas KKM	70	Belum tuntas KKM	Meningkat sebesar 55,56%
75	45	Belum tuntas KKM	33	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 26,67%
75	58	Belum tuntas KKM	20	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 65,52%
75	54	Belum tuntas KKM	25	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 53,70%
75	62	Belum tuntas KKM	29	Belum tuntas KKM	Menurun sebesar 53,23%

Lampiran 15. Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER



Kurikulum
Merdeka



PRAKATA



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik Bab 7 Topik C dengan judul "Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa! Produk Unggulan Daerahku Bermuatan Pertanian Industrial Jember ini dapat disusun dengan baik. Lembar kerja peserta didik ini disusun sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung pemahaman peserta didik mengenai potensi lokal yang dimiliki daerah, khususnya dalam potensi lokal bidang pertanian industrial dan produk yang dihasilkan dari pertanian industrial memiliki potensi unggulan.

Melalui lembar kerja peserta didik ini, peserta didik diarahkan untuk lebih mengenal kondisi dan sumber daya lokal, serta memahami bagaimana komoditas pertanian dapat diolah dan dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Kegiatan pembelajaran dikemas secara terstruktur, aplikatif, dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, serta mampu mengaitkan konsep dengan realitas di lingkungan sekitar.

Penyusun berharap lembar kerja peserta didik ini dapat menjadi bahan ajar yang efektif dalam menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah sendiri, sekaligus memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan potensi lokal. Saran dan masukan sangat diharapkan guna penyempurnaan lembar kerja peserta didik pada kesempatan berikutnya. Semoga lembar kerja peserta didik ini memberikan manfaat serta menjadi sarana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Penyusun





DAFTAR ISI

Prakata.....	i
Daftar Isi.....	ii
Petunjuk Penggunaan.....	iii
Kompetensi Dasar.....	iv
Informasi Pendukung.....	v
Ayo Mencari Tahu.....	1
Kegiatan Belajar.....	2
Cerdas Mencocokkan.....	12
Teka-Teki Silang.....	13
Kesimpulan.....	15
Penilaian.....	16
Daftar Pustaka.....	17





KOMPETENSI DASAR

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran pada topik ini, peserta didik dapat mengetahui kekayaan dan potensi lokal di wilayahnya serta mampu mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari yang terkandung dalam kearifan lokal tersebut.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru peserta didik mampu menganalisis, produk unggulan daerah sekitar tempat tinggal.
2. Melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru peserta didik mampu menyimpulkan faktor-faktor pendukung suatu produk sehingga dapat ditetapkan sebagai produk unggulan daerah.

Profil Pancasila: Bernalar kritis, kreatif, gotong royong, mandiri.

Pertanyaan Pemantik

1. Apa produk unggulan daerahku?
2. Mengapa produk tersebut menjadi unggulan?



INFORMASI PENDUKUNG

Setiap daerah memiliki potensi lokal, yaitu kekayaan alam dan kegiatan yang menjadi keunggulan daerah tersebut. Potensi lokal bisa berupa hasil pertanian, perkebunan, atau kegiatan ekonomi masyarakat. Di daerah Jember, salah satu potensi lokalnya yang unggul ada pada bidang pertanian industrial.

Apa itu pertanian industrial?

Pertanian industrial adalah kegiatan bertani yang dilakukan dalam skala besar dan menggunakan alat serta teknologi modern agar hasil panen lebih banyak dan berkualitas. Pada pertanian industrial proses menanam tanaman di lahan yang luas, menggunakan bibit unggul, pupuk, dan mesin, lalu hasilnya diolah dan dijual ke berbagai daerah atau diekspor.

Berbeda dengan pertanian tradisional, pertanian industrial biasanya:

- Menggunakan mesin (misalnya traktor)
- Memakai pupuk dan bibit unggul
- Dikelola oleh petani, perusahaan, dan pabrik
- Hasilnya dijual ke pasar luas atau diekspor ke luar negeri



Lahan pertanian yang sangat luas



Proses penanaman dilakukan dengan bantuan mesin pertanian



Proses panen dilakukan menggunakan teknologi dan mesin modern



Proses produksi dilakukan dalam jumlah besar dan terencana

Hasil pertanian industrial daerah Jember

Oleh karena itu, pertanian industrial dilakukan secara terencana dan berskala besar sehingga menghasilkan produk pertanian yang melimpah dan bernilai tinggi. Hasil dari pertanian industrial tidak hanya berupa tanaman mentah, tetapi juga produk yang telah diolah. Di Jember, pertanian industrial menghasilkan komoditas unggulan seperti tembakau, kopi, kakao, edamame, dan tebu. Hasil pertanian tersebut menjadi ciri khas daerah dan diolah menjadi produk unggulan daerah yang membuat Jember dikenal serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.







Kakao



Edamame

Ayo Mencari Tahu

Kalian akan melakukan wawancara kepada guru-guru yang ada di sekolah. Tanyakan tentang produk pertanian industrial yang menjadi ciri khas daerah Jember, serta gali informasi mengenai proses pengolahan atau kualitas produknya.

Tabel Hasil Wawancara

No	Nama Guru	Produk Pertanian	Jawaban Guru
1			
2			
3			
4			




1




KEGIATAN BELAJAR

Kota manakah yang pernah kalian kunjungi? Apa ciri khas kota yang pernah kalian kunjungi tersebut? Setiap kota memiliki ciri khas masing-masing, misalnya bangunan, makanan, dan sebagainya. Lalu, apa saja ya ciri khas yang ada di daerah tempat tinggal kalian?



1. Ciri Khas Daerahku

Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas yang membedakannya dengan daerah lain. Ciri khas tersebut dapat berupa makanan tradisional, produk unggulan, tempat wisata, kesenian, maupun kebiasaan masyarakatnya. Ciri khas inilah yang menunjukkan identitas suatu daerah dan menjadi daya tarik bagi masyarakat luar.

Salah satu daerah yang memiliki banyak keunikan yaitu Jember, sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Jember dikenal memiliki kekayaan alam, budaya, dan potensi lokal terutama pada bidang industri pertanian yang terus berkembang. Berikut ciri khas pertanian industrial daerah Jember.



Tembakau



Kakao



Kopi




2

Perhatikan gambar berikut!
Menurutmu, tanaman apakah ini?



Pada gambar di atas ditunjukkan tanaman tembakau yang menjadi salah satu komoditas unggulan Kabupaten Jember dalam sistem pertanian industrial dan telah dikenal hingga mancanegara. Tanaman ini memiliki nama latin *Nicotiana tabacum* dan tumbuh subur di Jember karena didukung oleh kondisi tanah yang gembur serta iklim yang hangat dan lembap sehingga sangat sesuai untuk pengembangan budidaya tembakau secara skala industri.

Jember menghasilkan jenis tembakau khas yang dikenal dengan nama Tembakau Na Oogst, yaitu tembakau rajangan kering yang memiliki kualitas tinggi. Produk olahan tembakau dari Jember tidak hanya dipasarkan di dalam negeri, tetapi juga diekspor ke berbagai negara. Hal ini menjadikan tembakau sebagai salah satu sumber pendapatan penting bagi masyarakat sekaligus menegaskan posisi Jember sebagai sentra pertanian industrial unggulan di Jawa Timur.



Beri tanda centang (✓) pada Pernyataan yang benar berdasarkan bacaan di atas!

No	Pernyataan	Benar ✓	Salah ✗
1	Tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian unggulan daerah Kabupaten Jember.		
2	Nama latin tanaman tembakau ialah <i>Nicotiana tabacum</i> .		
3	Tembakau Jember dikenal dengan nama Tembakau Na-Oogst.		
4	Tembakau Jember hanya dijual di pasar tradisional daerah setempat.		

No	Pernyataan	Benar ✓	Salah ✗
5	Kondisi tanah yang gembur dan iklim lembap membuat tembakau tumbuh subur di Jember.		
6	Hasil olahan tembakau Jember diekspor ke berbagai negara.		
7	Tembakau termasuk produk yang berasal dari peternakan.		
8	Pertanian tembakau di Jember membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.		

2. Komoditas Pertanian Industrial Jember

Kabupaten Jember memiliki beragam komoditas yang dibudidayakan dan hasil pertanian industrial telah dikenal hingga ke berbagai negara. Hal ini didukung oleh kondisi tanah yang subur, iklim yang sesuai, serta penerapan teknologi pertanian modern yang meningkatkan kualitas dan mutu dari pertanian. Berbagai hasil produk unggulan pertanian industrial Jember banyak diekspor ke luar negeri karena memiliki mutu, cita rasa, dan diminati oleh pasar internasional.

Tembakau



Tembakau Jember dibudidayakan secara pertanian industrial, yaitu menggunakan cara dan alat modern. Prosesnya dimulai dari menanam hingga menjadi produk unggulan berupa cerutu yang diekspor ke beberapa negara. Jember membudidayakan beberapa jenis tembakau, salah satunya adalah tembakau Na-Oogst. Sebelum menjadi cerutu, tembakau melalui beberapa tahap, seperti pengolahan lahan dengan mesin cultivator, lalu penanaman benih dengan bantuan mesin modern agar lebih cepat dan rapi. Setelah itu, tembakau dipanen, dikeringkan, dan diolah di pabrik menggunakan mesin berteknologi canggih sehingga menghasilkan produk pertanian industrial berupa cerutu.



Kopi

Komoditas pertanian industrial yang dibudidayakan di Jember salah satunya adalah kopi, yaitu kopi Arabika dan kopi Robusta, dengan kopi Robusta sebagai jenis yang paling banyak diproduksi. Proses budidaya kopi dilakukan secara terencana dengan bantuan mesin dan teknologi, dimulai dari pengelolaan lahan menggunakan traktor, pemilihan dan penanaman bibit, perawatan melalui penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama, hingga panen saat buah kopi berwarna merah. Setelah dipanen, kopi diolah melalui tahap pengupasan, pencucian, pengeringan, dan pengolahan biji hingga siap dipasarkan. Di Jember, kopi juga diolah menjadi produk bernilai tambah, seperti kopi minim kafein yang dihasilkan oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

**Kakao**

Kakao merupakan salah satu komoditas pertanian industrial unggulan Jember yang dikembangkan dengan dukungan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, dimulai dari pengelolaan lahan yang dibersihkan dan diolah secara mekanis, penanaman bibit sambung pucuk, serta perawatan melalui penyiraman, pemupukan, dan pemangkasan hingga buah siap dipanen. Buah kakao yang matang dipetik, bijinya difermentasi dan dikeringkan, kemudian diolah menggunakan mesin steamer (pengukus), roaster (pemanggang), grinder atau mesin penggiling, dan pressing machine (mesin pengepres) untuk menghasilkan produk seperti cocoa butter dan berbagai olahan coklat bernilai jual tinggi.



Edamame



Edamame merupakan komoditas pertanian industrial unggulan Jember yang dibudidayakan secara modern, dimulai dari pengolahan lahan menggunakan traktor, penanaman benih unggul, serta perawatan melalui penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama hingga siap dipanen. Edamame dipanen saat polong berwarna hijau cerah, lalu diproses di pabrik menggunakan mesin pencuci otomatis (EMS), mesin sortir dan timbang, alat perebus bersuhu tinggi, mesin pendingin, dan mesin pembeku (freezer -30°C) sehingga menjadi edamame beku atau mukimame. Selain itu, edamame juga diolah menjadi produk bernilai tambah seperti pie edamame dan susu edamame, yang meningkatkan nilai jual hasil pertanian Jember.



Tebu



Tebu merupakan komoditas pertanian industrial penghasil gula di Jember yang dibudidayakan menggunakan teknologi modern, dimulai dari pengolahan lahan dengan traktor dan cultivator, pemupukan menggunakan traktor bersprayer, serta perawatan tanaman hingga siap dipanen. Pemanenan dilakukan dengan mesin pemanen, kemudian batang tebu diangkut menggunakan traktor berlingan hidrolik ke pabrik gula untuk diolah. Di pabrik, tebu digiling, air tebu diuapkan dan dikristalkan menggunakan mesin penguap dan kristalisator hingga menghasilkan gula kristal yang kemudian dikeringkan, disortir, dan dikemas sebagai produk gula siap jual.



3. Hasil Pertanian Industrial Produk Unggulan Daerahku

Amati gambar-gambar berikut lalu bacalah teks Berikut!

“Produk Unggulan Daerah”

Saat berwisata ke kota lain, kita sering membeli oleh-oleh sebelum pulang. Biasanya, oleh-oleh tersebut merupakan ciri khas daerah, baik berupa makanan maupun barang. Makanan atau barang ini disebut produk unggulan daerah, yaitu hasil produksi yang menjadi kebanggaan dan identitas suatu wilayah. Produk unggulan memiliki keunikan yang mudah diingat, misalnya karena rasanya yang lezat, bentuknya yang menarik, atau mencerminkan budaya daerah asalnya.



Produk Unggulan Daerah Jember yang dihasilkan dari Pertanian Industrial

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak produk unggulan ialah Kabupaten Jember, yang terletak di bagian timur Pulau Jawa. Jember dikenal sebagai salah satu daerah agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Tanah yang subur dan iklim yang mendukung menjadikan Jember mampu menghasilkan berbagai komoditas pertanian unggulan.



**Produk Unggulan Daerah Jember
yang dihasilkan dari Pertanian Industrial**



Tembakau



Di Kabupaten Jember terdapat pertanian industrial yang menghasilkan tanaman tembakau. Tembakau ditanam di lahan yang luas dan dikelola secara modern sehingga menghasilkan panen yang banyak dan berkualitas. Tembakau Jember kemudian diolah menjadi cerutu. Cerutu ini menjadi produk unggulan daerah Jember karena terkenal memiliki mutu yang baik dan diminati banyak orang. Oleh karena itu, tembakau dan cerutu menjadi ciri khas Jember serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kopi



Kopi ditanam melalui kegiatan pertanian industrial di perkebunan yang luas dan dikelola dengan cara modern. Dengan penggunaan alat dan teknologi, petani dapat menghasilkan biji kopi yang banyak dan berkualitas. Kopi Jember tidak hanya dijual dalam bentuk biji, tetapi juga diolah menjadi berbagai produk, seperti pengharum kopi goni yang diproduksi oleh Kinibumi dan kopi minim kafein dari Sekar Arum.



**Produk Unggulan Daerah Jember
yang dihasilkan dari Pertanian Industrial**

Kakao



Kakao merupakan salah satu hasil pertanian industrial di Jember, hasil dari pertanian industrial kakao berupa cocoa butter dan vicco soap yang diproduksi oleh ViccoJava yang merupakan brand produk olahan kopi dan kakao Jember. Pada produk yang diproduksi oleh ViccoJava dapat dijadikan oleh-oleh dan menjadi produk unggulan Jember dari komoditas unggulan pertanian kakao.



Edamame



Pie edamame dan susu kedelai edamame merupakan salah satu produk unggulan daerah Jember yang dihasilkan dari pertanian industrial. Produk olahan ini memiliki cita rasa lezat dan juga bergizi selain itu bahan utama yang dibuat dari bahan edamame lokal sehingga produk pie edamame dan susu kedelai edamame juga menjadi produk ciri khas dari Jember.



Tebu



Tebu merupakan salah satu dari komoditas unggulan dalam pertanian industrial di Jember. Tebu ditanam di lahan perkebunan tebu atau sawah kering yang luas dan mendapat banyak sinar matahari. Tanah yang subur dan air yang cukup membuat tebu dapat tumbuh tinggi dan menghasilkan banyak sari tebu. Proses memanennya pun menggunakan bantuan mesin, lalu tebu dibawa ke pabrik gula. Di pabrik, tebu dihancurkan untuk diambil airnya, lalu air tebu dimasak dan dikristalkan menjadi gula kristal putih. Selain itu, tebu juga dapat dijadikan sebagai salah satu minuman pelega dahaga yang manis dan segar dan dapat kita jumpai di lingkungan sekitar kita.





Hasil-hasil pertanian industrial inilah yang menjadi ciri khas sekaligus kebanggaan masyarakat Jember, serta menunjukkan bahwa daerah ini memiliki potensi luar biasa di bidang pertanian industrial yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.



Ayo Menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

- 1 Apa yang dimaksud dengan produk unggulan daerah?

- 2 Mengapa setiap produk unggulan daerah memiliki kekhasan tersendiri?

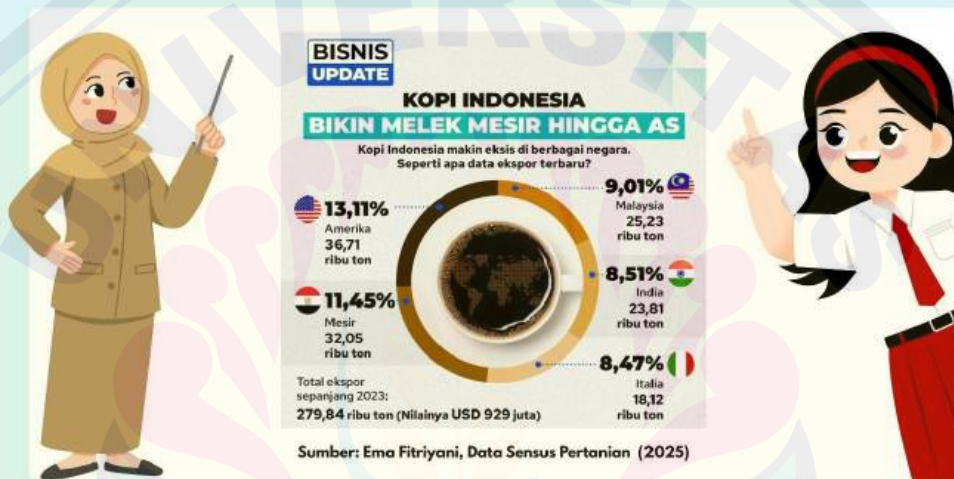
- 3 Sebutkan dua contoh produk unggulan pertanian dari Kabupaten Jember yang kamu ketahui!



4. Produk Pertanian Jember yang Go Internasional

Dari Indonesia untuk Dunia: Produk Pertanian Industrial Jember

Indonesia memiliki banyak produk pertanian industrial yang sudah go internasional, seperti tembakau, kopi, kakao, edamame, dan tebu. Semua tanaman ini dibudidayakan dengan cara modern, mulai dari pembibitan, penanaman menggunakan traktor atau mesin penanam, hingga panen dengan mesin pemanen agar hasilnya lebih baik.



Perhatikan gambar diatas!

Gambar tersebut menunjukkan bahwa betapa kayanya hasil pertanian dari alam Indonesia. Tembakau Jember terkenal sebagai bahan pembungkus cerutu dunia, kopi Indonesia disukai karena aroma dan rasanya yang khas, kakao Indonesia menjadi cocoa butter membuat cokelat maupun produk kecantikan dan menjadi favorit banyak negara, edamame Jember diekspor ke Jepang untuk edamame beku akan tetapi juga menjadi pie edamame cemilan yang lezat, dan tebu Indonesia digunakan sebagai bahan pembuatan gula di berbagai negara. Dengan teknologi pertanian industrial, produk Indonesia semakin berkualitas dan diterima di pasar internasional.



Cerdas Mencocokkan! Produk Pertanian Industrial Jember

Buatlah garis antara komoditas pertanian industrial Jember
dengan produk yang dihasilkan .



TEKA-TEKI SILANG

MENDATAR

1. Tempat pengolahan tebu secara besar-besaran untuk menghasilkan gula.
2. Tanaman yang batangnya diperas menggunakan mesin lalu airnya dibuat gula.
3. Proses pengeringan biji kakao menggunakan mesin khusus agar kualitasnya siap diolah.
4. Nama daerah yang menghasilkan produk pertanian industrial tembakau, kopi, kakao, edamame dan tebu.
5. Faktor alam yang harus stabil agar kualitas tembakau, kopi, dan kakao Jember tetap unggul.

MENURUN

6. Proses pengemasan edamame menggunakan mesin modern agar tetap segar sebelum diekspor.
7. Kegiatan pengelolaan hasil pertanian menggunakan mesin dan teknologi modern.
8. Tanaman yang bijinya dipakai untuk membuat minuman atau makanan manis.
9. Nama tanaman yang daunnya dijemur dan diolah menjadi cerutu.
10. Sebelum di buat menjadi produk unggulan daerah, tanaman yang bijinya disangrai terlebih dahulu.

Jawablah pertanyaan ini berdasarkan materi yang sudah kalian pelajari dan pahami!

- 1 Mengapa produk pertanian dari Jember bisa dikenal hingga ke luar negeri?

- 2 Menurutmu, bagaimana peran mesin dan teknologi dalam meningkatkan kualitas hasil pertanian?

- 3 Apakah kamu bangga dengan produk pertanian daerahmu? Jelaskan alasannya.



Kesimpulan

- Setiap daerah memiliki ciri khas dan keistimewaan atau keunggulan, baik berupa warisan budaya, sumber daya alam, maupun produk hasil daerah.
- Ciri khas, keistimewaan, atau keunggulan tersebut membuat daerah yang memilikinya dikenal oleh masyarakat luas.
- Meningkatkan kualitas produk akan membuat produk tersebut menjadi produk unggulan daerah.
- Memperkenalkan hasil budaya, keunggulan sumber daya alam, dan produk-produk unggulan daerah dapat dilakukan dengan promosi ke berbagai daerah dan negara.
- Kakao, tebu, edamame, kopi, dan tembakau merupakan contoh produk unggulan daerah yang banyak dikenal hingga mancanegara karena kualitasnya yang baik dan manfaatnya yang disukai oleh banyak negara.



Penilaian



Nilai Siswa

Paraf Guru

Terima kasih
Kalian sudah berusaha
Semangat !



Lampiran 16. Lembar Validasi Produk

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd
NIP/NRP/NIK : 199808212025062013
Pekerjaan : Dosen

dengan ini menyatakan (bersedia tidak bersedia*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa: Titis Fatma Sari
NIM : 220210204017
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Pertanian Industrial Jember Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa
Jenis Validasi : Validasi Ahli Media

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08/12/ 2025


Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd
NIP. 199808212025062013

Keterangan:
*) = coret salah satu

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERMUATAN
PERTANIAN INDUSTRIAL JEMBER MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD
TOPIK MATERI WAH TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA

Sekolah : SDN Patrang 02 Jember
 Kelas /Semester : V/II
 Bab : 7
 Topik : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!

Data Validator Ahli Media

Nama Validator :

Sekolah/Instansi :

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda centang (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu

A. Kriteria Penilaian:

- Skor 1= Tidak Valid
- Skor 2= Kurang Valid
- Skor 3= Cukup Valid
- Skor 4= Valid
- Skor 5= Sangat Valid

B. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I.	Kelayakan isi					
	a. Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik dengan Capaian Pembelajaran					✓
	b. Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik dengan Tujuan Pembelajaran					✓
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik					✓
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
	e. Keterkaitan dengan kehidupan di sekitar peserta didik				✓	

2.	Kebahasaan					
	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan				✓	
	b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami			✓		
	d. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	e. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					✓
3.	f. Kejelasan petunjuk dan arahan pada Lembar Kerja Peserta Didik			✓		
	egrafian					
	a. Disajikan dengan menarik					✓
	b. Kesesuaian tampilan Lembar Kerja Peserta Didik terhadap perkembangan peserta didik					✓
	c. Memiliki tampilan yang jelas					✓
	d. Jenis dan ukuran huruf sesuai			✓		
	e. Kemudahan dalam menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik					✓

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan catatan revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Silahkan perbaikan sesuai catatan.

Jember, 08/12/ 2025

[Signature]
(Dian Agnes Layung Jari)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

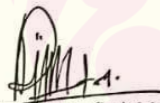
Nama : Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd
NIP/NRP/NIK : 199808212025062013
Pekerjaan : Dosen

dengan ini menyatakan (~~bersedia~~ tidak bersedia*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa: Titis Fatma Sari
NIM : 220210204017
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Pertanian Industrial Jember Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa
Jenis Validasi : Validasi Ahli Bahasa

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8/12 / 2025


Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd
NIP. 199808212025062013

Keterangan:

*) = coret salah satu

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERMUATAN
PERTANIAN INDUSTRIAL JEMBER MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD
TOPIK MATERI WAH TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA**

Sekolah : SDN Patrang 02 Jember
Kelas / Semester : V/II
Bab : 7
Topik : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!

Data Validator Ahli Bahasa

Nama Validator : *Dyia Ines Layung Sari, M.Pd.*

Sekolah/Instansi : *PESD/UMES*

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu

A. Kriteria Penilaian:

- Skor 1= Tidak Valid
- Skor 2= Kurang Valid
- Skor 3= Cukup Valid
- Skor 4= Valid
- Skor 5= Sangat Valid

B. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan isi					
	a. Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik dengan Capaian Pembelajaran					✓
	b. Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik dengan Tujuan Pembelajaran					✓
	c. Kebenaran materi yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik					✓
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
	e. Keterkaitan dengan kehidupan di sekitar peserta didik				✓	

2.	Kebahasaan					
	a. Bahasa yang digunakan memenuhi aspek keterbacaan				✓	
	b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami			✓		
Aspek Penilaian		Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	d. Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓	
	e. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					✓
	f. Kejelasan petunjuk dan arahan pada Lembar Kerja Peserta Didik			✓		
3.	egrafian					
	a. Disajikan dengan menarik					✓
	b. Kesesuaian tampilan Lembar Kerja Peserta Didik terhadap perkembangan peserta didik					✓
	c. Memiliki tampilan yang jelas					✓
	d. Jenis dan ukuran huruf sesuai			✓		
	e. Kemudahan dalam menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik					✓

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan catatan revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Perbaiki terlebih dahulu sebelum digunakan.

Jember, 08/12/ 2025

(Dik. Hns. L. S.)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joanita Margiandini, S.Pd.SD

NIP/NRP/NIK : 198301092014122002

Pekerjaan : Guru SDN Patrang 02 Jember

dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa: Titis Fatma Sari

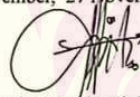
NIM : 220210204017

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Pertanian Industrial Jember Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa

Jenis Validasi : Validasi Ahli Materi

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 November 2025



Joanita Margiandini, S.Pd.SD
NIP. 198301092014122002

Keterangan:

*) = coret salah satu

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERMUTUAN
PERTANIAN INDUSTRIAL JEMBER MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD
TOPIK MATERI WAH TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA

Sekolah : SDN Patrang 02 Jember
 Kelas /Semester : V/II
 Bab : 7
 Topik : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!

Data Validator Ahli Materi

Nama Validator : Joanita Margiandini, S.Pd.SD
 Sekolah/Instansi : SDN Patrang 02 Jember

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu

A. Kriteria Penilaian

- Skor 1= Tidak Valid
- Skor 2= Kurang Valid
- Skor 3= Cukup Valid
- Skor 4= Valid
- Skor 5= Sangat Valid

B. Aspek Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik dengan Capaian Pembelajaran					✓
2.	Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik dengan Tujuan Pembelajaran					✓
3.	Kebenaran materi yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik					✓

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
4.	Isi materi yang disajikan tidak mengandung arti ganda				✓	
5.	Isi atau bagian-bagian dalam Lembar Kerja Peserta Didik tersusun secara beruntun, jelas dan mudah dipahami					✓
6.	Petunjuk penggunaan yang ada dalam Lembar Kerja Peserta Didik jelas dan mudah dipahami				✓	
7.	Materi dan soal yang disajikan dapat menambah wawasan peserta didik					✓
8.	Aktivitas dalam Lembar Kerja Peserta Didik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar mandiri maupun bekerja sama				✓	
9.	Materi dan soal yang disajikan dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik					✓
10.	Materi yang disajikan dapat menunjang kemampuan bernalar kritis					✓
11.	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
12.	Keterkaitan dengan kehidupan di sekitar peserta didik					✓
13.	ambar yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik mendukung pemahaman konsep secara tepat dan tidak menimbulkan salah tafsir					✓
14.	Lembar Kerja Peserta didik menyediakan contoh atau ilustrasi yang sesuai sehingga memudahkan peserta didik memahami materi					✓
15.	Tampilan Lembar Kerja Peserta Didik jelas, menarik, dan membantu peserta didik fokus pada materi					✓
16.	Lembar Kerja Peserta Didik menyediakan kegiatan evaluasi yang sesuai untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari					✓

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan catatan revisi pada kolom saran berikut.

Saran:

Materi CHPS sudah dapat digunakan.

Jember, 27 November 2025



(Joanita Margiandini, S.Pd.SD)

Lampiran 17. Hasil Validasi

Berikut ini merupakan hasil data penilaian validasi kelayakan produk dengan keterangan validator 1 merupakan ahli media dan bahasa serta validator 2 merupakan ahli materi.

Validator 1 : Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd

Validator 2 : Joanita Margiandini, S.Pd.SD

No.	Skor Validasi 1 (Media)	Skor Validasi 1 (Bahasa)	Skor Validasi 2 (Materi)	Skor Rerata
1.	5	5	5	5
2.	5	5	5	5
3.	5	5	5	5
4.	5	5	4	4,7
5.	4	4	5	4,3
6.	4	4	4	4
7.	4	4	5	4,3
8.	3	3	4	3,3
9.	4	4	5	4,3
10.	5	5	5	5
11.	3	3	5	3,7
12.	5	5	5	5
13.	5	5	5	5
14.	5	5	5	5
15.	3	3	5	3,7
16.	5	5	5	5
TOTAL	70	70	77	72,3

Berdasarkan hasil data di atas, dapat dilakukan penghitungan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Valpro} &= \frac{srt}{smt} \times 100\% \\
 &= \frac{72,3}{80} \times 100\% \\
 &= 90,3 \text{ (Sangat layak)}
 \end{aligned}$$

Nilai validasi pengembangan lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember yaitu 90,3 yang termasuk dalam kategori sangat layak.

Lampiran 18. Lembar Respon Peserta Didik

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERMUATAN PERTANIAN
INDUSTRIAL JEMBER PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD
TOPIK MATERI WAH TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Silahkan mengisi identitas terlebih dahulu
2. Pastikan kamu telah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa
3. Isilah angket ini dengan jujur
4. Amati dan bacalah dengan teliti sebelum memberikan penilaian
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

No	Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Materi	Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mudah untuk dipahami.					
		Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik sesuai dengan materi yang ada di sekolah					
		Materi dalam lembar kerja peserta didik disusun secara berurutan sehingga tidak membingungkan					

No	Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
		Materi kearifan lokal di bidang pertanian industrial Jember merupakan pengetahuan baru bagi saya					
		Lembar kerja peserta didik dapat membantu dalam memahami materi kearifan lokal di bidang pertanian industrial Jember					
		Materi serta latihan soal pada lembar kerja peserta didik berhubungan dengan situasi nyata di lingkungan sekitar					
2.	Keterbacaan	Kalimat yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik jelas dan mudah dipahami					
		Teks dan bacaan dalam lembar kerja peserta didik dapat di baca dengan jelas					
		Terjadi kesalahan ketik dalam lembar kerja peserta didik					
3.	Penyajian	Lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember ini membantu dalam memahami materi					
		Petunjuk pengerjaan dalam lembar kerja peserta didik mudah dipahami					
		Lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember membuat semakin tertarik untuk memahami materi					
4.	Tampilan LKPD	Tampilan yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember menarik					
		Bentuk huruf yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mudah untuk dibaca.					
		Gambar dalam lembar kerja peserta didik membantu dalam memahami materi					
		Tampilan lembar kerja peserta didik membuat saya senang membacanya					

Saran:.....

.....

.....

Lampiran 19. Validasi Respon Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian :Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPS
Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar
Biasa
Sekolah Penelitian : SDN Patrang 02 Jember
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!
Peneliti : Titis Fatma Sari

Identitas Validator:

Nama Validator : Dyta Agnes Layung Sari, M.Pd
Sekolah/Instansi : PGSD Universitas Jember

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan masukan pada Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa.
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penskoran yang sesuai dengan penilaian anda terhadap LKPD dengan skor keterangan sebagai berikut.
Skor 1= Sangat kurang layak
Skor 2= Kurang layak
Skor 3= Cukup layak
Skor 4= Layak
Skor 5= Sangat layak

No	Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Materi atau isi	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.					✓

No	Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
			1	2	3	4	5
		Pernyataan dalam angket mencerminkan respon peserta didik terhadap LKPD secara menyeluruh.					✓
2.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami peserta didik.				✓	
		Kalimat pada setiap butir pernyataan angket jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.				✓	
		Tata bahasa dan ejaan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Lembar kerja peserta didik ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ②. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran: Revisi terlebih dahulu sesuai koreksi yg telah diberikan.

Jember, 8/12/ 2025


Dyta Agus Luvung Sari, M.Pd
NIP. 199808212025062013

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPS
Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa
Sekolah Penelitian : SDN Patrang 02 Jember
Kelas/Semester : V/II
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!
Peneliti : Titis Fatma Sari

Identitas Validator:

Nama Validator : Joanita Margiandini, S.Pd.SD
Sekolah/Instansi : SDN Patrang 02 Jember

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan masukan pada Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom penskoran yang sesuai dengan penilaian anda terhadap LKPD dengan skor keterangan sebagai berikut.
Skor 1= Sangat kurang layak
Skor 2= Kurang layak
Skor 3= Cukup layak
Skor 4= Layak
Skor 5= Sangat layak

No	Aspek yang Dinilai	Butir	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Materi atau isi	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.					✓
		Pernyataan dalam angket mencerminkan respon peserta didik terhadap LKPD secara menyeluruh.					✓
2.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami peserta didik.					✓
		Kalimat pada setiap butir pernyataan angket jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.					✓
		Tata bahasa dan ejaan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Lembar kerja peserta didik ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
- ③ Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran:.....

Jember, 2025



(Joanita Margiandini, S.Pd.SD)
 NIP.198301092014122002

Lampiran 20. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988
Laman: <http://fkp.unej.ac.id>

Nomor : 12172/DST/UN25.B5/SP/2026
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

31 Maret 2026

Yth. Kepala Sekolah
SDN Patrang 02
di
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Titis Fatma Sari
NIM	: 220210204017
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan	: April 2026
No. Telepon	: 0838-5465-0897

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di SDN Patrang 02 dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP. 196506011993021001



Lampiran 21. Surat Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN
NOMOR 800.1.12.1 / 38 /35.09.310.18.20523238/2026
 Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Edi Sucipto, S.Pd
Nip : 197107011998011002
Pangkat/golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
 dengan ini menerangkan bahwa :

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :
Nama : Titis Fatma Sari
NIM : 220210204017
Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Patrang 02 Jember mulai tanggal 1 sampai 6 April 2026 dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Topik Materi Wah Temyata Daerahku Luar Biasa"

Jember, 06 April 2026
 Kepala SDN Patrang 02
 Kecamatan Patrang

EDI SUCIPTO, S.Pd
 Pembina TK. I / IV B
 DINAS PEND. 19710701 199801 1 002

Tembusan :
 7.
 8.

Lampiran 22. Dokumentasi Wawancara dan Observasi di SDN Patrang 02





Lampiran 23. Pelaksanaan Uji Coba di SDN Jember Lor 05



Lampiran 24. Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERMUATAN PERTANIAN
INDUSTRIAL JEMBER PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD
TOPIK MATERI WAH TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Silahkan mengisi identitas terlebih dahulu
2. Pastikan kamu telah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa
3. Isilah angket ini dengan jujur
4. Amati dan bacalah dengan teliti sebelum memberikan penilaian
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian

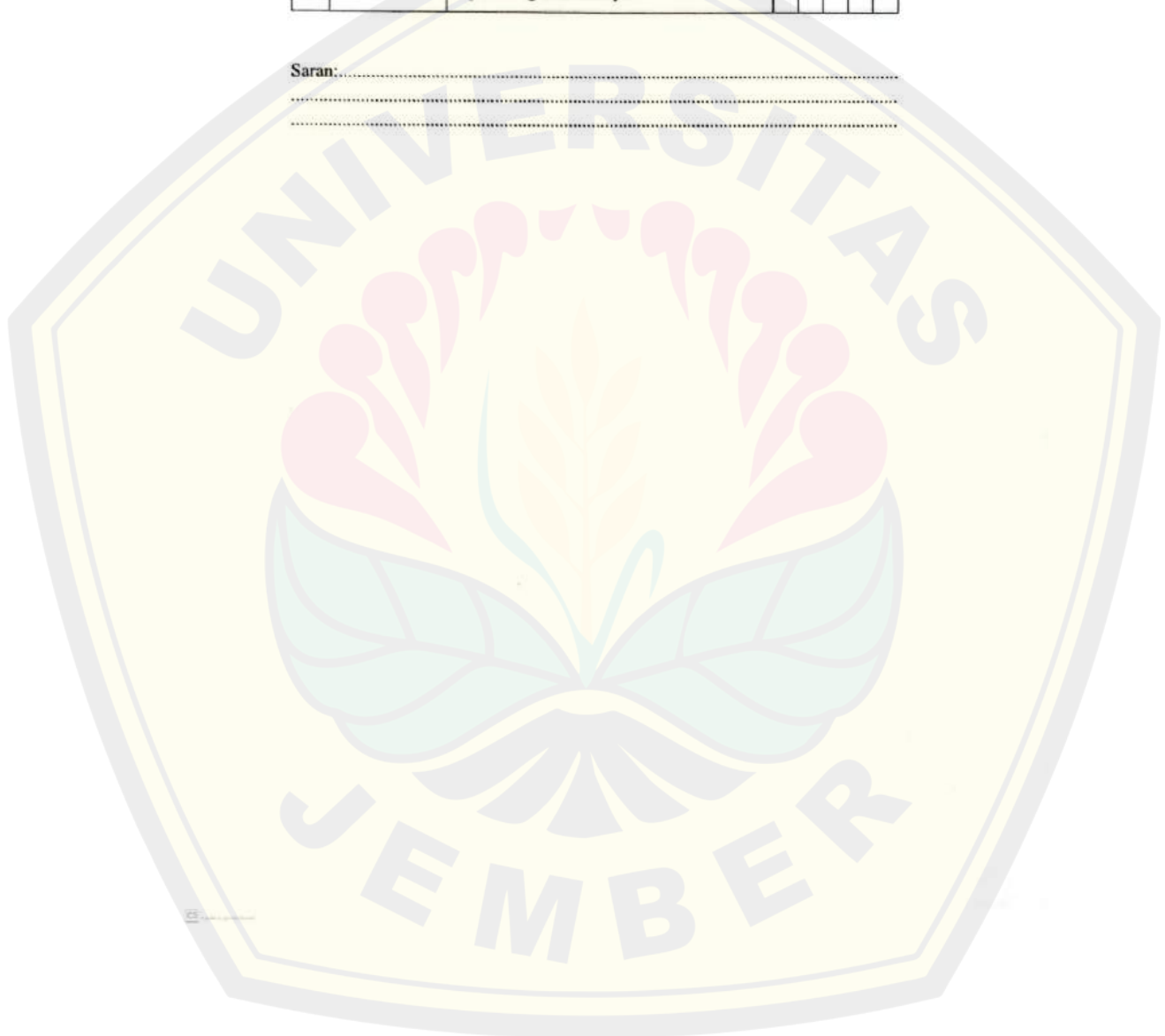
Nama : Marisa zahra Amelia
 No. Absen : 16
 Kelas : 5
 Sekolah : SDN Jember lor 05

No	Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Materi	Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mudah untuk dipahami.				✓	
		Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik sesuai dengan materi yang ada di sekolah					✓
		Materi dalam lembar kerja peserta didik disusun secara berurutan sehingga tidak membingungkan					✓

No	Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
		Materi kearifan lokal di bidang pertanian industrial Jember merupakan pengetahuan baru bagi saya					✓
		Lembar kerja peserta didik dapat membantu dalam memahami materi kearifan lokal di bidang pertanian industrial Jember					✓
		Materi serta latihan soal pada lembar kerja peserta didik berhubungan dengan situasi nyata di lingkungan sekitar			✓		
2.	Keterbacaan	Kalimat yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik jelas dan mudah dipahami			✓		
		Teks dan bacaan dalam lembar kerja peserta didik dapat di baca dengan jelas				✓	
		Terjadi kesalahan ketik dalam lembar kerja peserta didik			✓		
3.	Penyajian	Lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember ini membantu dalam memahami materi			✓		
		Petunjuk pengerjaan dalam lembar kerja peserta didik mudah dipahami					✓
		Lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember membuat semakin tertarik untuk memahami materi				✓	
4.	Tampilan LKPD	Tampilan yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember menarik					✓
		Bentuk huruf yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mudah untuk dibaca.				✓	

No	Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
		Gambar dalam lembar kerja peserta didik membantu dalam memahami materi					✓
		Tampilan lembar kerja peserta didik membuat saya senang membacanya					✓

Saran:.....



Lampiran 25. Hasil Uji Coba Instrumen Soal

**POST-TEST BAB 7 TOPIK MATERI C WAH, TERNYATA DAERAH KU
LUAR BIASA!**

Nama : Reva n abdillah
 Kelas : 5
 Topik C : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!
 Waktu : 2x35 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Berilah tanda silang (*) pada jawaban yang paling benar!
3. Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan!

1. Perhatikan data berikut tentang suatu daerah:

- (1) Rumah adat
- (2) Tarian tradisional
- (3) Jumlah penduduk
- (4) Produk unggulan pertanian industrial
- (5) Nama camat

Berdasarkan data tersebut, yang merupakan unsur-unsur ciri khas daerah adalah....

- ☒ A. (1), (2), dan (4)
 B. (1), (3), dan (5)
 C. (2), (3), dan (5)
 D. (3), (4), dan (5)

2. Suatu produk disebut unggulan jika....

- A. Produksinya sedikit
☒ B. Banyak peminat dan kualitasnya baik
 C. Jarang ditemukan
 D. Tidak berasal dari daerah tersebut

3. Faktor yang membuat produk unggulan dikenal luas yaitu

- A. Warna produk
 B. Nama toko
 C. Harga tinggi
☒ D. Promosi yang baik

4. Promosi produk dapat dilakukan dengan cara

- ☒ A. Mengiklankan
 B. Menyembunyikan
 C. Menutup
 D. Menghapus

5. Jika sebuah daerah memiliki banyak produk unggulan, dapat disimpulkan bahwa....

- A. Daerah tersebut tidak berkembang
☒ B. Daerah tersebut kaya akan potensi
 C. Produk tersebut tidak diminati
 D. Daerah tersebut sulit dijangkau

6. Produk unggulan dapat mendukung ekonomi daerah karena...

- A. Menurunkan ekonomi
☒ B. Meningkatkan pendapatan
 C. Membuat kerugian
 D. Mengurangi wisatawan

- ☒ Pernyataan 1 : Peningkatan kualitas membuat suatu produk mampu bersaing sebagai produk unggulan.
 Pernyataan 2 : Ketersediaan SDA yang melimpah otomatis membuat suatu produk menjadi unggulan.
 Dalam konteks produk daerah yang Go Internasional, faktor mana yang lebih menentukan keberhasilan....
☒ Pernyataan 2 lebih benar karena bergantung pada bahan baku melimpah.
 B. Keduanya sama penting.
 C. Keduanya salah, pemasaran dan promosi lebih utama.
 D. Pernyataan 1 lebih menentukan karena kualitas diperlukan untuk memenuhi standar global.
8. Sebuah daerah ingin mencontoh keberhasilan rendang sebagai produk unggulan daerah yang mendunia. Langkah awal yang paling tepat dilakukan yaitu....
 A. Mencari investor asing untuk membuka pabrik.
 B. Memastikan bahan baku hanya ada di Indonesia
 C. Menjadikannya mata kuliah universitas.
☒ D. Menganalisis keunggulan produk dan melakukan promosi
9. Wisatawan membeli oleh-oleh yang mencerminkan ciri khas daerah. Kriteria utama suatu barang dipilih sebagai oleh-oleh yaitu....
 A. Harganya murah.
☒ B. Memiliki keunikan/rasa khas dan mewakili ciri daerah.
 C. Kemasan modern.
 D. Menggunakan bahan impor.
10. Mengapa ciri khas penting agar produk daerah mampu bersaing global....
☒ A. Menjamin penggunaan bahan baku lokal.
 B. Syarat legalitas pemerintah.
☒ C. Menjadi identitas pembeda yang meningkatkan daya tarik dan nilai jual.
 D. Menunjukkan warisan budaya leluhur.
11. Dari unsur ciri khas daerah berikut, mana yang paling mencerminkan identitas dan potensi ekonomi wilayah Jember....
 1) Makanan
 2) Produk unggulan pertanian industrial
 3) Wisata
 4) Kesenian
 A. Kesenian daerah.
 B. Kebiasaan masyarakat.
☒ C. Produk unggulan karena bernilai jual dan membanggakan daerah.
 D. Tempat wisata.
12. Ketika Ani berwisata di Jember, ia memilih kopi arabika Jember sebagai oleh-oleh karena rasanya unik dan tahan lama. Alasan paling tepat kopi arabika Jember dapat dijadikan oleh-oleh yaitu....
 A. Kopi mencerminkan budaya unik daerah.
☒ B. Kopi punya kekhasan rasa dan daya tahan sebagai buah tangan.
 C. Harganya mahal.
 D. Menggunakan teknologi tradisional.
- ☒ 13. Kakao sebagai produk unggulan pertanian industrial Jember, diminati oleh pasar dunia karena rasa dan teksturnya. Faktor kunci keberhasilan kakao Jember menembus pasar dunia yaitu....
☒ A. Kuantitas panen sangat besar.
 B. Dukungan pemerintah Eropa dan Amerika.
 C. Harganya jauh lebih murah.
 D. Kualitas rasa dan teksturnya didukung tanah dan iklim subur.

14. Komoditas unggulan Jember (tembakau, kopi, kakao, edamame, tebu), faktor alam paling menentukan ialah....
- ☒ A. Tenaga kerja terampil.
 - B. Luas lahan.
 - C. Tanah subur dan iklim hangat-lembap.
 - D. Modal dari investor asing.
15. Lima komoditas unggulan Jember, pentingnya ciri khas suatu produk ialah....
- A. Agar hasil panen laku di pasar lokal.
 - B. Menjadi pembeda sehingga mudah diingat dan bernilai tinggi.
 - ☒ C. Membatasi produksi agar tidak surplus.
 - D. Mengalihkan profesi ke sektor pariwisata.
16. Agar produk unggulan Jember dikenal dunia, langkah strategi terbaik yaitu dengan cara....
- A. Menjaga keaslian dan hanya menjual di pasar lokal.
 - B. Memperkenalkan budaya tanpa mempromosikan produk.
 - C. Meningkatkan kualitas dan melakukan promosi internasional.
 - ☒ D. Mengganti nama produk dari identitas Jember.
17. Penggunaan mesin modern (sortasi, pembeku cepat, sangrai) berdampak pada....
- A. Meningkatkan standar kualitas sehingga diterima pasar internasional.
 - ☒ B. Mengurangi tenaga kerja.
 - C. Produk dijual hanya dalam bentuk mentah.
 - D. Menciptakan tanaman baru.
18. Nilai tinggi tembakau Na Oogst Jember disebabkan oleh....
- A. Hanya bisa ditanam di Jember.
 - B. Panen tidak menentu.
 - C. Menggunakan mesin sama seperti negara lain.
 - ☒ D. Kualitasnya yang kuat dan cocok pembungkus cerutu global.
19. Perbedaan utama pengolahan kopi dan tebu yaitu....
- A. Kopi difermentasi dan disangrai, tebu diperas lalu diproses menjadi gula.
 - ☒ B. Tebu dari perkebunan, kopi dari persawahan.
 - C. Kopi tradisional, tebu modern.
 - D. Kopi untuk ekspor, tebu untuk dalam negeri.
20. Peran produk unggulan pertanian industrial bagi Jember....
- A. Semua warga menjadi eksportir.
 - B. Menegaskan Jember sebagai sentra pertanian unggulan yang meningkatkan kesejahteraan.
 - ☒ C. Menggantikan seluruh impor Indonesia.
 - D. Menghindari kerja sama antar daerah.
21. Edamame Jember diekspor ke Jepang karena....
- A. Jepang tidak bisa memproduksi edamame.
 - B. Hanya bisa ditanam di Jember.
 - ☒ C. Dibudidayakan tradisional oleh warga desa.
 - D. Teknologi modern menjaga mutu dan standar ekspor.

22. Faktor yang membuat Jember dikenal sebagai daerah agraris ialah....

- (1) SDM Jember unggul di bidang TI.
- (2) Tanah subur dan iklim cocok tanaman industri.
- A. (2), karena tanah dan iklim adalah potensi dasar.
- ☒ B. (1), karena teknologi menentukan pertanian industrial.
- C. Keduanya benar.
- D. Keduanya salah.

23. Ciri khas pertanian industrial Jember yaitu....

- ☒ A. Bertani padi tradisional dan menjual di pasar desa.
- B. Mengolah komoditas unggulan skala besar dengan teknologi modern.
- C. Mengolah hasil impor.
- D. Menanam tanaman hias.

24. Thailand tetap mengimpor produk unggulan pertanian industrial gula dari Indonesia karena....

- A. Tebu Indonesia punya karakteristik kualitas yang dibutuhkan industri gula Thailand.
- B. Indonesia tidak butuh gula
- C. Harganya lebih mahal sebagai produk premium.
- ☒ D. Dipakai sebagai bahan cokelat.

25. Komoditas Jember mana yang proses pengolahannya paling beragam tahapnya.....

- A. Edamame (dibekukan dan dikemas).
- B. Tebu (pemerasan, pemurnian, kristalisasi menjadi gula).
- ☒ C. Tembakau (dikeringkan dan dirajang).
- D. Kopi (disangrai dan digiling).

26. Edamame Jember diekspor setelah dibekukan dengan teknologi canggih, sedangkan Tebu diolah menjadi gula untuk kebutuhan nasional. Mengapa keduanya tetap termasuk produk unggulan Pertanian Industrial Jember?

- A. Keduanya hanya bisa tumbuh di Jember.
- B. Keduanya bahan baku rokok.
- ☒ C. Keduanya menghasilkan devisa.
- D. Keduanya menggunakan teknologi dan diolah skala besar untuk pasar tertentu.

27. Tembakau Na Oogst dikelola perusahaan besar dengan gudang berteknologi, sedangkan padi dikelola petani kecil. Perbedaan utama yang menunjukkan Tembakau sebagai Pertanian Industrial yaitu...

- ☒ A. Kesuburan tanah.
- B. Pasar ekspor.
- C. Skala produksi dan penggunaan teknologi.
- D. Keterlibatan masyarakat.

28. Jember lebih dikenal sebagai "Kota Tembakau" dibanding "Kota Padi". Faktor utama yang membuat Tembakau Na Oogst menjadi unggulan dunia dikarenakan....

- A. Lahan tembakau lebih luas.
- ☒ B. Iklim hanya cocok untuk tembakau ekspor.
- C. Standar kualitas tinggi, pengolahan industri, dan nilai jual ekspor tinggi.
- D. Pemerintah melarang penanaman padi.

29. Edamame diekspor, sedangkan gula tebu memenuhi kebutuhan nasional.

Dampak ekonomi kedua produk tersebut yaitu...

- A. Edamame meningkatkan devisa dan gula tebu meningkatkan ketahanan pangan.
- B. Keduanya meningkatkan devisa dan ketahanan pangan.
- ☒ C. Keduanya hanya menguntungkan petani.
- D. Gula tebu meningkatkan devisa dan edamame meningkatkan ketahanan pangan.

30. Tebu diproses menjadi gula melalui pemurnian dan kristalisasi, sedangkan kopi melalui pengeringan, sangrai, dan giling. Proses mana yang paling rumit dan mengubah bentuk bahan asalnya...

- ☒ A. Kopi, karena disangrai dan digiling.
- B. Keduanya sama rumit
- C. Tebu, karena proses kimia pemurnian dan kristalisasi menghasilkan zat baru (gula).
- D. Kopi, karena barganya lebih mahal


Renan Abillillah

Lampiran 26. Pelaksanaan Penelitian di SDN Patrang 02













Lampiran 27. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

37

LEMBAR SOAL *PRE-TEST* BAB 7 TOPIK MATERI C WAH, TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA!

Nama : *Desa Septianto Jember*
Kelas : V (Lima)
Topik C : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!
Waktu : 2x35 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
- Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!
- Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan!

1. Suatu produk disebut unggul apabila

☒ A. Produksinya sedikit
☐ B. Banyak peminat dan kualitasnya baik
☐ C. Jarang ditemukan
☐ D. Tidak berasal dari daerah tersebut

2. Faktor yang membuat produk unggulan dikenal secara luas yaitu dengan

A. Warna produk
B. Nama toko
C. Harga tinggi
☒ D. Promosi yang baik

3. Jika suatu daerah memiliki banyak produk unggulan, dapat disimpulkan bahwa daerah tersebut....

A. Daerah tersebut tidak berkembang
☒ B. Daerah tersebut kaya akan potensi
C. Produk tersebut tidak diminati
D. Daerah tersebut sulit dijangkau

Lampiran 28. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

87

LEMBAR SOAL *POST-TEST* BAB 7 TOPIK MATERI C WAH, TERNYATA
DAERAH KU LUAR BIASA!

Nama : Nesti Setiadi Jayanti
Kelas : 5B
Topik C : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!
Waktu :

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!
3. Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan!

1. Suatu produk disebut unggul apabila
 - A. Produksinya sedikit
 - ☒ B. Banyak peminat dan kualitasnya baik
 - C. Jarang ditemukan
 - D. Tidak berasal dari daerah tersebut
2. Faktor yang membuat produk unggulan dikenal secara luas yaitu dengan
 - A. Warna produk
 - B. Nama toko
 - C. Harga tinggi
 - ☒ D. Promosi yang baik
3. Jika suatu daerah memiliki banyak produk unggulan, dapat disimpulkan bahwa daerah tersebut....
 - A. Daerah tersebut tidak berkembang
 - ☒ B. Daerah tersebut kaya akan potensi
 - C. Produk tersebut tidak diminati
 - D. Daerah tersebut sulit dijangkau

Lampiran 29. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

66

LEMBAR SOAL *PRE-TEST* BAB 7 TOPIK MATERI C WAH, TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA!

Nama : Melisa Nurul F. H
 Kelas : V (Lima)
 Topik C : Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!
 Waktu : 2x35 Menit

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
- Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!
- Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan!

- Suatu produk disebut unggul apabila
 - Produksinya sedikit
 - ☒ Banyak peminat dan kualitasnya baik
 - Jarang ditemukan
 - Tidak berasal dari daerah tersebut
- Faktor yang membuat produk unggulan dikenal secara luas yaitu dengan
 - Warna produk
 - Nama toko
 - Harga tinggi
 - ☒ Promosi yang baik
- Jika suatu daerah memiliki banyak produk unggulan, dapat disimpulkan bahwa daerah tersebut....
 - Daerah tersebut tidak berkembang
 - ☒ Daerah tersebut kaya akan potensi
 - Produk tersebut tidak diminati
 - Daerah tersebut sulit dijangkau

Lampiran 30. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

95

**LEMBAR SOAL *POST-TEST* BAB 7 TOPIK MATERI C WAH, TERNYATA
DAERAH KU LUAR BIASA!**

Nama : *Meysa Naura Pulri Hafaza.*
 Kelas : *SA / UMa A*
 Topik C : *Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa!*
 Waktu :

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!
3. Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan!

1. Suatu produk disebut unggul apabila
 - A. Produksinya sedikit
 - ☒ B. Banyak peminat dan kualitasnya baik
 - C. Jarang ditemukan
 - D. Tidak berasal dari daerah tersebut
2. Faktor yang membuat produk unggulan dikenal secara luas yaitu dengan
 - A. Warna produk
 - B. Nama toko
 - C. Harga tinggi
 - ☒ D. Promosi yang baik
3. Jika suatu daerah memiliki banyak produk unggulan, dapat disimpulkan bahwa daerah tersebut....
 - A. Daerah tersebut tidak berkembang
 - ☒ B. Daerah tersebut kaya akan potensi
 - C. Produk tersebut tidak diminati
 - D. Daerah tersebut sulit dijangkau

Lampiran 31. Hasil Angket Respon Peserta Didik SDN Jember Patrang 02

Nama: Evangelin Zahra Siti Fedora
 No. 22
 Kls. 5A
 Sekolah: SDN Patrang 02

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERMUATAN
PERTANIAN INDUSTRIAL JEMBER MATA PELAJARAN IPS KELAS
V SD TOPIK MATERI WAH TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Silahkan mengisi identitas terlebih dahulu
2. Pastikan kamu telah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Pertanian Industrial Jember pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Topik Materi Wah Ternyata Daerahku Luar Biasa
3. Isilah angket ini dengan jujur
4. Amati dan bacalah dengan teliti sebelum memberikan penilaian
5. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian

Nama : Evangelin Zahra Siti Fedora

No. Absen : 22

Kelas : 5A

Sekolah : ~~SDN~~ SDN Patrang 02

No	Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Materi	Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mudah untuk dipahami.				✓	
		Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik sesuai dengan materi yang ada di sekolah					✓
		Materi dalam lembar kerja peserta didik disusun secara berurutan sehingga tidak membingungkan					✓
		Materi kearifan lokal di bidang pertanian industrial Jember merupakan pengetahuan baru bagi saya					✓

No	Aspek	Komponen yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
2.	Keterbacaan	Lembar kerja peserta didik dapat membantu dalam memahami materi kearifan lokal di bidang pertanian industrial Jember					✓
		Materi serta latihan soal pada lembar kerja peserta didik berhubungan dengan situasi nyata di lingkungan sekitar				✓	
		Kalimat yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik jelas dan mudah dipahami				✓	
		Teks dan bacaan dalam lembar kerja peserta didik dapat di baca dengan jelas					✓
3.	Penyajian	Terjadi kesalahan ketik dalam lembar kerja peserta didik					✓
		Lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember ini membantu dalam memahami materi					✓
		Petunjuk pengerjaan dalam lembar kerja peserta didik mudah dipahami					✓
		Lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember membuat semakin tertarik untuk memahami materi				✓	
4.	Tampilan LKPD	Tampilan yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember menarik					✓
		Bentuk huruf yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik bermuatan pertanian industrial Jember mudah untuk dibaca.				✓	
		Gambar dalam lembar kerja peserta didik membantu dalam memahami materi				✓	
		Tampilan lembar kerja peserta didik membuat saya senang membacanya				✓	

Lampiran 32. Biodata Mahasiswa

Nama : Titis Fatma Sari
 NIM : 220210204017
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 Juli 2003
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. KY Mujahid, RT 01/RW 03, Dusun Kedungrejo,
 Desa Sambimulyo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten
 Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.
 Riwayat Pendidikan : RA Khadijah 34
 SD Negeri 3 Sambimulyo
 MTsN 2 Banyuwangi
 MA Negeri 4 Banyuwangi

Kegiatan/Prestasi Akademik yang Diikuti/Diperoleh selama menjadi mahasiswa:

No.	Tahun	No. Sertifikat	Peranan dan Nama Kegiatan
1.	2022	18797/UN25KM2022	Peserta Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru
2.	2022	21014/UN25.1.5/KM2022	Peserta Orientasi Mahaperta didik Baru (OMB) PGSD
3.	2022	212/HMPS_MERCUSUAR /FKIP/UNEJ/XI/2022	Peserta Webinar Toleransi Generasi Millenial
4.	2023	205/HMPS_MERCUSUAR /FKIP/UNEJ/XI/2023	Relawan Mengajar XI HMPS PGSD Mercusuar Universitas Jember
5.	2023	007/13.09-C	Peserta Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar
6.	2023	248/HMPS_MERCUSUAR /FKIP/UNEJ/XII/2023	Relawan Kegiatan Bina Satuan (BINSAT)
7	2024	17317/UN25.1.5/SP/2024	Peserta Kegiatan Pengenalan Bahasa Isyarat Indonesia untuk Mahasiswa PGSD